

**ANALISIS NILAI-NILAI MODERASI BERAGAMA
DALAM BUKU AJAR PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
DI TINGKAT SEKOLAH MENENGAH PERTAMA
TERBITAN KEMENDIKBUD TAHUN 2017**

SKRIPSI

Oleh:

THOHIROTUN NISA'
NIM. D91218160



**UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A**

**PROGRAM STUDI PENDIDIKAN AGAMA ISLAM
FAKULTAS TARBIYAH DAN KEGURUAN
UNIVERSITAS ISLAM NEGERI SUNAN AMPEL
SURABAYA**

2022

SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA

Saya yang bertanda tangan di bawah ini:

Nama : Thohirotn Nisa'

NIM : D91218160

Tempat, Tanggal Lahir : Gresik, 02 Maret 2000

Program Studi : Pendidikan Agama Islam

Fakultas : Tarbiyah dan Keguruan

Menyatakan dengan sesungguhnya bahwa skripsi saya yang berjudul “Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Terbitan Kemendikbud Tahun 2017” adalah benar-benar merupakan hasil karya sendiri. Mengenai di dalamnya tidak terdapat sebagian atau keseluruhan pendapat atau pemikiran orang lain yang saya ambil dengan cara menyalin atau meniru dalam bentuk rangkaian kata, tanpa menyebutkan sumber tersebut, yang saya akui seolah-olah tulisan saya sendiri.

Apabila dikemudian hari ada klaim dari pihak lain bukanmenjadi tanggung jawab dari pihak dosen pembimbing atau fakultas Tarbiyah dan Keguruan, melainkan menjadi tanggungjawab saya sendiri. Sehingga jika terbukti pernyataan yang sayabuak tidak benar dan ditemukan pelanggaran atas karya skripsi ini, saya bersedia menerima sanksi akademik berupa pencabutan skripsi dan gelar yang saya peroleh dari skripsi tersebut.

Demikian surat pernyataan ini saya buat dengan sebenar-benarnya dan tanpa adanya paksaan dari siapapun.

Gresik, 21 April 2022

Yang Membuat Pernyataan



(Thohirotn Nisa')

PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI

Skripsi Oleh:

Nama : Thohirotun Nisa'

NIM : D91218160

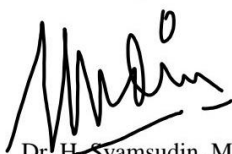
Jurusan : Pendidikan Agama Islam

Judul : Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar
Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah
Pertama Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

Ini telah diperiksa dan disetujui untuk diujikan

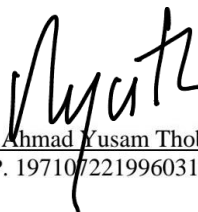
Surabaya, 15 April 2022

Pembimbing I



Dr. H. Syamsudin, M.Ag
NIP. 196709121996031003

Pembimbing II



Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag
NIP. 197107221996031001

PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI

Skripsi oleh **Thohirotun Nisa'** ini telah dipertahankan di
depan Tim Penguji Skripsi

Surabaya, 18 April 2022

Mengesahkan Fakultas Tarbiyah dan Keguruam
Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Dekan,



Prof. Dr. H. Aji Mas'ud, M.Ag, M.Pd.I

NIP. 196301231993031002

Penguji I,

Drs. H. M. Nawawi, M.Ag

NIP. 195704151989031001

Penguji II,

Dr. H. Achmad Zaini, MA.

NIP. 197005121995031002

Penguji III,

Dr. H. Svamsudin, M.Ag

NIP. 196709121996031003

Penguji IV,

Dr. Ahmad Yusam Thobroni, M.Ag

NIP. 197107221996031001

ABSTRAK

Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam di Tingkat Sekolah Menengah Pertama Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

Oleh:

Thohirotn Nisa' (NIM. D91218160)

Universitas Islam Negeri Sunan Ampel Surabaya

Indonesia merupakan negara besar dimana memiliki kemajemukan dalam berbagai aspek seperti agama, budaya, adat, ras, hingga suku. Kemajemukan ini membuat tingkat pluralitas dalam masyarakat tinggi. Dengan penelitian ini diharapkan sikap moderasi beragama khususnya di kalangan pelajar sekolah dapat diaplikasikan dalam tabiat diri. Pendidikan Agama Islam merupakan upaya dengan kesadaran penuh untuk meyakini ajaran Islam melalui berbagai kegiatan pendidikan seperti mempercayai dengan sepenuh hati ajaran Islam, menghormati hubungan antar umat beragama yang harmonis di tatanan kehidupan. Banyak masalah yang bisa diperoleh dari penelitian ini baik secara teoritis, maupun secara praktik. Tulisan skripsi ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) yang bersumber dari data primer dan sekunder. Hasil penelitian yang dilakukan pada buku ajar ini ialah ditemukannya nilai-nilai moderasi beragama yang tersebar di seluruh materi pokok. Adapun materi/isi dalam buku ajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017 telah mengacu pada Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 mengenai Standar Isi pada Lembaga Pendidikan Dasar hingga Menengah. Secara keseluruhan materi dalam buku ajar PAI dan BP sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik dengan menggunakan kurikulum 2013.

Kata Kunci: Nilai, Moderasi Beragama, Pendidikan Agama Islam

ABSTRACT

Analysis of Religious Moderation Values in Islamic Religious Education Textbooks at the Junior High School Level Published by the Ministry of Education and Culture in 2017

By:

Thohirotun Nisa' (NIM. D91218160)

Sunan Ampel State Islamic University Surabaya

Indonesia is a large country which has diversity in various aspects such as religion, culture, customs, race, to ethnicity. This plurality makes the level of plurality in society high. With this research, it is hoped that the attitude of religious moderation, especially among school students, can be applied in self-nature. Islamic Religious Education is an effort with full awareness to believe in Islamic teachings through various educational activities such as wholeheartedly believing in Islamic teachings, respecting harmonious relations between religious communities in the order of life. Many benefits can be obtained from this research both theoretically and practically. This thesis uses the type of library research (Library Research) sourced from primary and secondary data. The results of the research conducted on this textbook is the discovery of the values of religious moderation that are spread throughout the subject matter. The material/content in the PAI and Budi Pekerti subject textbooks at the junior high school level published by the Ministry of Education and Culture in 2017 has referred to the Minister of Education and Culture of the Republic of Indonesia Number 21 of 2016 concerning Content Standards in Elementary to Secondary Education Institutions. Overall, the material in the PAI and BP textbooks is in accordance with the needs of students using the 2013 curriculum.

Keywords: *Values, Religious Moderation, Islamic Religious Education*

DAFTAR ISI

SAMPUL LUAR	
SAMPUL DALAM.....	ii
SURAT PERNYATAAN KEASLIAN KARYA	iii
PERSETUJUAN PEMBIMBING SKRIPSI.....	iv
PENGESAHAN TIM PENGUJI SKRIPSI.....	v
LEMBAR PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI ..	vi
ABSTRAK.....	vii
<i>ABSTRACT</i>	viii
KATA PENGANTAR	ix
DAFTAR ISI.....	x
DAFTAR TABEL.....	xiii
DAFTAR GAMBAR	xv
DAFTAR TRANSLITERASI.....	xviii
BAB I PENDAHULUAN.....	1
A. Latar Belakang	1
B. Identifikasi Masalah	15
C. Batasan Masalah	15
D. Rumusan Masalah	16
E. Tujuan Penelitian	17

F. Manfaat Penelitian	18
G. Penelitian Terdahulu	20
H. Definisi Operasional	25
BAB II KAJIAN TEORI.....	29
A. Kajian Moderasi Beragama.....	29
B. Buku Ajar	44
C. Pendidikan Agama Islam	49
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	54
A. Pendekatan dan Jenis Penelitian	54
B. Sumber dan Jenis Data.....	55
C. Teknik Pengumpulan Data.....	59
D. Teknik Analisis Data.....	60
BAB IV PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN....	65
A. Paparan Data	65
B. Hasil Penelitian	115
1. Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud 2017.....	115
2. Muatan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terbitan kemendikbud Tahun 2017	123

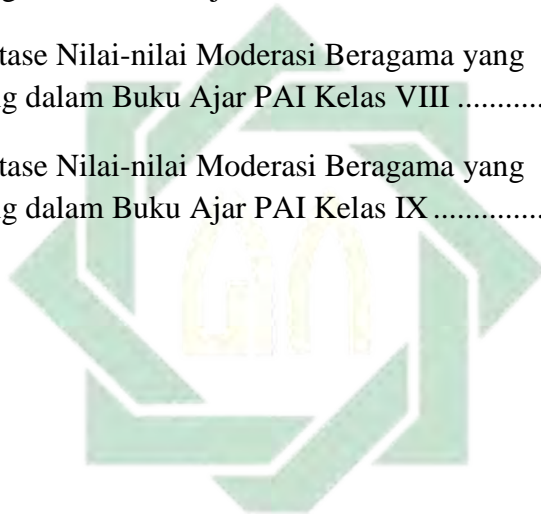
3. Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Terbitan Kemendikbud Tahun 2017	132
BAB V PEMBAHASAN	148
A. Isi Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017	148
B. Muatan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud Tahun 2017	151
C. Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud Tahun 2017	159
BAB VI PENUTUP	163
A. Kesimpulan	163
B. Saran dan Rekomendasi	166
DAFTAR PUSTAKA	168

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR TABEL

Tabel	Halaman
4.1 Identitas Buku Ajar PAI dan BP Kelas VII SMP/MTs.....	65
4.2 Rincian Pembagian Bab/Materi Pokok Kelas VII	72
4.3. Identitas Buku Ajar PAI dan BP Kelas VIII SMP/MTs ..	81
4.4 Rincian Pembagian Bab/Materi Pokok Kelas VIII	88
4.5 Identitas Buku Ajar PAI dan BP Kelas IX SMP/MTs	100
4.6. Rincian Pembagian Bab/Materi Pokok Kelas IX.....	106
4.7 Isi Materi Buku Ajar PAI dan BP Kelas VII SMP	115
4.8 Isi Materi Buku Ajar PAI dan BP Kelas VIII SMP	118
4.9 Isi Materi Buku Ajar PAI dan BP Kelas IX SMP.....	121
4.10 Muatan Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar PAI dan BP Kelas VII SMP/MTs	123
4.11 Muatan Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar PAI dan BP Kelas VIII SMP/MTs.....	127
4.12 Muatan Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar PAI dan BP Kelas IX SMP/MTs.....	129
4.13 Klasifikasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar PAI dan BP Kelas VII SMP/MTs	132

4.14 Klasifikasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar PAI dan BP Kelas VIII SMP/MTs.....	138
4.15 Klasifikasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar PAI dan BP Kelas IX SMP/MTs	143
5.1 Prosentase Nilai-nilai Moderasi Beragama yang Terkandung dalam Buku Ajar PAI Kelas VII.....	160
5.2 Prosentase Nilai-nilai Moderasi Beragama yang Terkandung dalam Buku Ajar PAI Kelas VIII	168
5.3 Prosentase Nilai-nilai Moderasi Beragama yang Terkandung dalam Buku Ajar PAI Kelas IX.....	172



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

DAFTAR GAMBAR

Gambar

5.1 Prosentase Nilai Moderasi yang Terdapat di Buku Ajar Kelas VII SMP	162
5.2 Prosentase Nilai Moderasi yang Terdapat di Buku Ajar Kelas VIII SMP	169
5.3 Prosentase Nilai Moderasi yang Terdapat di Buku Ajar Kelas IX SMP	174



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB I

PENDAHULUAN

A. Latar Belakang

Indonesia ialah Negara yang luas dan terdiri dari berbagai macam keragaman. Indonesia juga merupakan salah satu negara yang dapat dikatakan sebagai negara yang memiliki jumlah penduduk terbanyak di dunia. Populasi terbesar yang ada di Indonesia yaitu Umat Islam, hal tersebut menjadikan Indonesia menjadi bangsa yang memiliki populasi umat Islam terbanyak di dunia dengan jumlah kurang lebih 231.000.000 umat manusia. Dari banyaknya penduduk tersebut membuat Indonesia menjadi negara yang penduduknya memiliki kemajemukan bukan hanya lingkup agama saja melainkan juga berbagai aspek lainnya seperti kemajemukan dalam suku, ras, adat hingga budaya.

Berbagai perkembangan dalam lini tersebut dapat membuat Bangsa Indonesia menjadi Bangsa yang memiliki beragam keberagaman, yang mana kehidupan beragama tidak dapat dipungkiri dari masyarakat Indonesia.¹ Tentu menjaga keberagaman dan kemajemukan tersebut tidaklah mudah. Seringkali terjadi konflik antar umat beragama ataupun antar internalnya.

Negara ini memiliki Undang-Undang Dasar yang mengatur pokok-pokok yang dijadikan landasan dalam penetapan hukum dan nilai-nilai yang berlaku. Terdapat nilai-nilai toleransi yang terdapat dalam UUD 1945, hal tersebut tertera dalam pasal 29 ayat 2 yang mengatur tentang kebebasan menentukan agama, dalam hal ini pokok poinnya yaitu dalam Negara Indonesia ini setiap penduduk dijamin kebebasannya dalam *menentukan*

¹ Hertina, *Toleransi Upaya untuk Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama*, Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama, Vol.01, No.2, (2009), 207.

agama yang dianutnya, dijamin dengan kemerdekaan bagi setiap pemeluk agamanya sesuai kepercayaan masing-masing. Adapun dalam sila kesatu pancasila yang menyatakan ketuhanan Yang Maha Esa dimana hal tersebut juga dapat dijadikan landasan bahwa hukum di Indonesia memberikan kebebasan bagi seluruh warganya untuk menentukan dan memeluk agama dan menjalankan ajaran yang dianutnya dengan menjunjung tinggi ajaran yang berketuhanan dan menjalani peradaban tanpa paksaan yang dapat memicu timbulnya persengketaan dan perpecahan.

Banyak hal yang disebabkan akibat adanya keberagaman dan kemajemukan yang ada di Indonesia seperti salah satunya yaitu muncul radikalisme. Fakta radikalisme inilah menyebar dalam lingkup pendidikan

terutama dalam lembaga pendidikan atau sekolah.² Berbagai sikap perilaku intoleran yang kerap terjadi dapat berupa tindakan kekerasan dan ataupun paksaan. Tindakan-tindakan intoleran tersebut dapat memicu munculnya benih radikalisme. Banyak hal yang dapat menjadi pemicu seperti halnya hukuman fisik, pelecehan, perilaku bullying dan segala bentuk perkataan ataupun perilaku lain yang dapat memicu adanya kekerasan serta bertentangan dengan norma dalam pendidikan yang tidak pantas dilakukan.³

Radikalisme sendiri bermula dari kata dasar radik yang memiliki arti akar atau sumber. Adapun menurut Hasani dan Naipospos, mengatakan bahwa radikalisme dapat dipahami sebagai pandangan seseorang yang ingin

² M. Ajib H, *Nilai Moderasi Islam dan Internalisasinya di Sekolah*, Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan Vol 25, No. 01 (2020), 1.

³ Zainul Arifin, *Menangkal Radikalisme Agama di Sekolah*, Jurnal Pendidikan, Sosial da Keagamaan, Vol 12, No. 01 (2017), 7.

mengubah sesuatu yang paling mendasar didasarkan dari akar pemikirannya terhadap kenyataan ataupun ideologi yang diyakininya.⁴ Radikal juga dapat dipahami sebagai tingkah ekstrim, berpegang teguh atau tertarik kuat, memberontak dan mendasar.⁵

Bukan saja disebabkan factor perilaku kekerasan yang terdapat di dunia keilmuan, radikal dalamkeagamaan pun dapat ditularkan dalam pendistribusian materi dalam buku-buku penunjang seperti buku PAI.⁶ Peran penulis dan penerbit buku PAI sanga berpengaruh terhadap penyusunan materi di dalam buku ajar dan pengupayaan internalisasi nilai-nilai moderasi beragama. Buku ajar dalam pembelajaran

⁴ Hasani & Naipospos, *Radikalisme Agama di Jabodetabek dan Jawa Barat: Implikasinya terhadap Jaminan Kebebasan Beragama/Berkeyakinan*, (Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara, 2010).

⁵ Abd. Aziz & Najmudin, *Moderasi Beragama dalam Bahan Ajar Matkul PAI di Perguruan Tinggi Umum Swasta*, *Jurnal Jawara* Vol 06, No. 02, (2020), 13.

⁶ A. Munip, *Menangkal Radikalisme Agama di Sekolah*, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol.01, No. 02 (2012), 168.

memiliki urgensi fundamental yang mempengaruhi pembentukan karakteristik dan kepribadian peserta didik. Dengan adanya materi di dalam buku ajar yang terkandung di dalamnya dapat membuat peserta didik tergerak untuk berbuat serta berpikir sesuai dengan penjelasan materi dan pemahaman yang telah didapatkan setelah membaca buku ajarnya. Adapun pendidikan ialah sudut pandang yang mendasari pengaturan aktivitas yang tidak dapat lari dari permasalahan kekerasan dan radikalisme tersebut.⁷

Dikutip dari jurnal pendidikan yang ditulis oleh Abdul Munib, jurnal tersebut menerangkan mengenai survey penelitian yang dimana hasilnya adalah sebanyak kurang lebih 48,9 % peserta didik di Jakarta, Bogor,

⁷ Yedi Purwanto,dkk, *Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Jurnal Edukasi Vol.17, No. 2, (2019),2.

Depok, Tangerang dan Bekasi memberikan jawaban setuju terhadap aksi radikal. Hal tersebut merupakan penelitian yang dilangsungkan oleh Lembaga Kajian Islam dan Perdamaian (LaKIP). Dari hasil penelitian tersebut yang diperoleh dapat menunjang kesadaran para tenaga pendidik khususnya guru PAI bahwa terdapat kekhawatiran yang ditakuti atau mengancam peserta didik.⁸

Adanya pluralisme di berbagai kalangan dapat menimbulkan sifat tidaktoleransi antar sesame, sikap kekejian, anti terhadap keberagaman, hingga eksklusivisme yang harus dihilangkan dan dicegah supaya cikal bakal dari radikalisme dapat dipunahkan.

Salah satu cara menangkal radikalisme agama di lembaga pendidikan khususnya di sekolah yaitu dapat

⁸ A. Munip, *Menangkal Radikalisme Agama di Sekolah*, Jurnal Pendidikan Islam Vol. 01.No. 2, (2012), 160.

ditinjau melalui kegiatan pembelajaran yang dilakukan. Mulai dari sumber bahan ajar yang digunakan dalam pembelajaran tersebut sangat menentukan untuk penanaman nilai-nilai anti radikalisme, penanaman sikap untuk menolak kekerasan, intoleran, dan anti terhadap keberagaman hingga eksklusivisme, atau dalam tanda kutip untuk pembiasaan sikap-sikap moderasi beragama yang harus diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

Usaha untuk menghadapi dampak buruk tersebut merupakan tugas pokok tenaga pendidik dalam lingkungan pendidikan. Guru PAI memiliki peran yang sangat besar dalam proses pembentukan dan penanaman *religious value* kepada peserta didik. Hal tersebut menjadi tugas besar yang diemban guru PAI untuk memberikan gambaran bentuk penanaman nilai moderat yang harus dimiliki setiap peserta didik, seperti dimasukkannya nilai-nilai moderasi agama dalam materi

pembelajaran. Hal tersebut merupakan urgensi dalam materi pembelaaran sebagai salah satu bentuk penggiatan memasukkan bentuk nilai-nilai moderasi beragama.

Pendidikan Agama Islam merupakan upaya dengan kesadaran penuh untuk meyakini ajaran Islam melalui berbagai kegiatan pendidikan seperti mempercayai dengan sepenuh hati ajaran Islam, menghormati agama lain dalam hubungan antarumat beragama yang harmonis dalam masyarakat serta memperhatikan bimbingan untuk mencapai persatuan bangsa.⁹

Pada lingkup pendidikan, pemahaman dan pengenalan nilai-nilai moderat sangatlah penting guna menunjang sikap yang linear dan dibutuhkan dalam

⁹ Muhaimin Ali, *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Agensindo,2002), 75-76.

penerapan di kehidupan nyata. Penerapan sikap moderat terhadap peserta didik dan seluruh tenaga yang terlibat dalam lingkup lembaga pendidikan pastinya akan memberikan dampak yang nyata dalam implementasi aktivitas keseharian peserta didik, Pendidikan Agama Islam sangatlah penting dan berpotensi besar untuk penerapan nilai-nilai moderasi beragama dalam lingkungan pendidikan negara Republik Indonesia yang memiliki populasi umat Islam terbanyak.

Adapun moderasi beragama dapat dilihat sebagai cara pandangan, sikap, dan perilaku selalu mengambil posisi di tengah, senantiasa berlaku adil, dan tidak ekstrim terhadap perilaku beragama.¹⁰ Adapun menurut Balitbang dan Kemenag yang menyatakan definisi moderasi beragama ialah suatu

¹⁰ Abdullah Munir, dkk, *Literasi Beragama di Indonesia*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019), 93.

sistem untuk mempelajari, mengerti, dan melaksanakan ajaran agama sesuai porsinya dan tempatnya yaitu selayaknya dan sepatutnya oleh landasan agama yang dijadikan dasar hukumnya, guna membentengi diri dari terjerumus pada hal-hal ekstrim dalam pengimplementasiannya.¹¹ Moderasi beragama juga dapat diartikan sebagai suatu yang paling baik dan letaknya seimbang dan menengahi Antara yang baik dan buruk. Moderasi beragama selanjutnya dapat dilihat sebagai suatu pandangan sikap dan perbuatan yang adil dimana selalu memposisikan di tengah antara baik dan buruk serta tidak ekstrem dalam menjalani kehidupan beragama.¹²

Dalam dunia pendidikan khususnya lembaga itu sendiri (sekolah) mempunyai posisi yang sangat startegis

¹¹ Balitbang & Diklat Kementerian Agama RI, 2019.

¹² Abdullah Munir, dkk, *Literasi Beragama di Indonesia*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019), 93.

dalam pembentukan kepribadian peserta didik untuk menerapkan sikap anti kekerasan. Masih banyak yang berasumsi bahwa di dunia pendidikan masih saja ada kekerasan yang dilakukan, namun untuk mengantisipasi asumsi tersebut maka guru dapat menggalakan sikap damai yang diajarkan dalam pembelajaran yang berlangsung. Hal tersebut dapat dilinearkan dalam pendidikan untuk semua siswa dengan memperhatikan kurikulum, latihan *problem solving* terhadap adanya konflik, menitikberatkan jalan tengah dan perembukan antar teman sejawat.¹³

Pengetahuan bidang agama yang benar, tepat, dan universal wajib untuk dibentuk di seluruh lembaga pendidikan. Hal tersebut guna memberikan pemahaman keagamaan yang kuat dan wawasan yang luas terhadap

¹³ Agus Akhmadi, *Moderasi Beragama dalam Keberagaman Indonesia*, Jurnal Inovasi, Vol.13, No.02, (2019),46.

peserta didik. Peserta didik diharapkan memiliki sikap anti radikalisme, mencintai kedamaian, sikap saling membantu dalam persoalan muamalah, menghargai keberagaman dan saling menghargai antar umat beragama lainnya, oleh karena demikian pada materi bahan ajar buku PAI yang menjembatani peserta didik untuk mewujudkan dan mengimplementasikan harapan tersebut sangatlah konsekuensial dalam tatanan kehidupan.¹⁴

Dengan demikian maka nilai-nilai moderasi beragama sangat diperlukan untuk diimplementasikan dalam kehidupan. Dari hal tersebut menjadikan bahan pertimbangan yang besar bahwa buku ajar PAI haruslah memuat nilai moderasi beragama. Dan untuk penelitian ini peneliti memilih jenjang tingkatan sekolah menengah

¹⁴ Yuni Utami, *Muatan Toleransi Umat Beragama dalam Pendidikan Agama Islam Studi Bahan Ajar SMK Kelas XI*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018), 161.

tingkat pertama dikarenakan peneliti memiliki pandangan bahwa pada tingkatan sekolah menengah tingkat pertama ialah masa peralihan atau perubahan dari sikap yang kekanak-kanakan menuju remaja, yang dimana masa remaja ini biasanya rentan akan nilai-nilai radikalisme, kekerasan, ancaman dan lain sebagainya jadi haruslah diawali untuk penanaman nilai-nilai moderasi sejak tingkatan sekolah pertama. Berdasar latar belakang tersebut untuk menganalisis muatan nilai-nilai yang terkandung dalam bahan ajarnya maka peneliti mengambil judul penelitian “Analisis Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Mata Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di Tingkat SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017.”

B. Identifikasi Masalah

Berdasar dari latar belakang yang telah dijabarkan di atas, dapat diidentifikasi beberapa permasalahan sebagai berikut:

1. Banyaknya kemajemukan di Indonesia dapat membuat terjadinya konflik yang tindakannya tidak mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama.
2. Nilai-Nilai moderasi beragama yang dibangun dan ditumbuhkan dalam buku ajar peserta didik di sekolah.
3. Kurangnta pemahaman peserta didik terhadap nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam buku ajar PAI dan Budi Pekerti.

C. Batasan Masalah

Adapun guna mempermudah pembahasan dalam kajian permasalahan dan membatasi masalah agar tidak

menyebar kepada hal yang tidak berkaitan dan tidak diperlukan maka penulis memfokuskan dan membatasi penelitian hanya yang berhubungan dengan analisis nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam bahan ajar PAI dan Budi Pekerti yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017.

D. Rumusan Masalah

Berdasar dari penjabaran latar belakang di atas, peneliti menuliskan rumusan masalah sebagai berikut:

1. Apa saja isi materi buku ajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017?
2. Apa saja muatan nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017?

3. Bagaimana analisis nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017?

E. Tujuan Penelitian

Adapun adanya penelitian ini dilakukan dengan memiliki tujuan, yaitu sebagai berikut:

1. Untuk mengetahui isi buku ajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017.
2. Untuk mengetahui muatan nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017.
3. Untuk mengetahui analisis nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ajar mata

pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017.

F. Manfaat Penelitian

Manfaat penelitian yang telah dibuat oleh penulis adalah sebagai berikut:

1. Manfaat Secara Teoritis
 - a. Penelitian ini diharapkan bisa mewariskan wacana baru dalam bidang keilmuan, khususnya tentang pentingnya wawasan moderasi beragama dalam dunia pendidikan.
 - b. Dapat memberikan kontribusi dan nilai-nilai pendidikan tentang pentingnya menghargai keberagaman yang ada di Indonesia
2. Manfaat Secara Praktik

- a. Untuk peneliti, dapat memberikan wawasan dalam wacana moderasi beragama dan dapat dijadikan sebagai rujukan penelitian lebih lanjut.
- b. Untuk pendidik, dapat dibuat bahan referensi materi pembelajaran terhadap peserta didik.
- c. Untuk peserta didik, dengan adanya penelitian ini diharapkan mendorong sikap untuk selektif dalam kehidupan dengan bentuk mendalami nilai-nilai moderasi beragama.
- d. Untuk lembaga pendidikan, dapat dijadikan bahan kontribusi dalam peningkatan mutu dan kualitas pendidikan.
- e. Untuk masyarakat, dapat dijadikan rujukan masukan dan saran untuk menerapkan hidup rukun dan damai antar umat beragama.

G. Penelitian Terdahulu

Peneliti mencantumkan penelitian terdahulu yang relevan guna menunjang atau menjadikannya sebagai bahan rujukan. Hal tersebut dicantumkan karena untuk menghindari penyalinan penelitian dan juga sebagai pembeda serta penunjang diadakannya penelitian ini. Adapun penelitian terdahulu yang relevan yang masih berkaitan:

1. Jurnal yang ditulis oleh Abdul Aziz dan Najmudin yaitu jurnal Vol.6No.2 tahun 2020 berjudul “Moderasi Beragama dalam Bahan Ajar Mata Kuliah PAI di Perguruan Tinggi Swasta. Dalam penelitian tersebut menggunakan metode kualitatif deskriptif. Hasil dari penelitian tersebut ialah bahwa buku ajar yang digunakan dalam mata kuliah tersebut adalah buku PAI yang ditulis oleh Prof. Dr. Daud Ali. Di dalam buku ajar yang digunakan

memang tidak mengungkapkan materi mengenai moderasiberagama dengan gambling namun secara tersirat terdapat materi yang merujuk pada tema moderasi beragama. Adapun yang mencakup bahasan nilai-nilai yang merujuk pada moderasi beragama dalam buku ajar tersebut meliputi nilai-nilai keagamaan hingga kemanusiaan, nilai-nilai religious dan alam semesta, sumber dasar hukum agama Islam, kerangka atau landasan dasar, aqidah, syari'ah, dan nilai-nilai akhlaq. Penelitian ini memiliki beberapa persamaan yaitu topik pembahasan berupa moderasi beragama dalam bahan ajar, namun perbedaannya yaitu terletak pada tingkatan lembaga pendidikan. Dalam penelitian tersebut matkul PAI di tingkat Perguruan Tinggi Umum Swasta, sedangkan penelitian yang diangkat dalam penulisan

penelitian ini mengangkat studi literature berdasarkan buku ajar yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017.

2. Jurnal yang ditulis Siti Chadidjah berjudul “Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI. Adapun hasil dari penelitian tersebut yaitu diketahui terdapat nilai-nilai moderasi beragama yang termasuk dalam *hidden* kurikulum, namun terlepas dari hal tersebut sekolahjuga sudah menerapkan perilaku wajib yang harus dilaksanakan atau dipatuhi dalam lingkungan sekolah seperti menjalankan sikap toleransi, tawazum dan masih banyak sikap-sikap yang mencerminkan nilai-nilai moderasi beragama dalam bahan ajarnya. Sedangkan di lingkungan Perguruan Tinggi penerapan kebiasaan yang mencerminkan nilai-

nilai moderasi beragama tidak begitu terlihat, namun secara tidak langsung sudah ada dalam ruang lingkup materi yang terdapat pada bahan ajar yang dipakai.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa persamaan yaitu topik pembahasan moderasi beragama dalam bahan ajar, namun perbedaannya yaitu terletak pada tingkatan lembaga pendidikan yang diteliti. Dalam penelitian tersebut mengangkat permasalahan di seluruh jenjang. Mulai tingkat Sekolah Dasar, menengah, hingga di Perguruan Tinggi, sedangkan penelitian ini yang diangkat dalam penulisan penelitian yaitu hanya pada satu jenjang saja yaitu tingkatan Sekolah Menengah Pertama saja.

3. Skripsi yang ditulis oleh Septia Miftakul Janah untuk memenuhi Tugas Akhir Strata 1 IAIN Ponorogo Tahun 2021 dengan judul “Nilai-Nilai

Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Mapel PAI dan Budi Pekerti SMK Kelas XI Kurikulum 13.

Dari penelitian yang dilakukan tersebut dapat diketahui dalam buku atau bahan ajar PAI kelas XI SMK Kurikulum K13 mengandung nilai-nilai Akidah Akhlak, Al-Qur'an Hadits, Sejarah Kebudayaan Islam dan Fiqih. Adapun nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung yaitu mencakup *wasathiyyah* meliputi sikap mencintai perdamaian, menghargai keragaman, menjunjung tinggi harkat dan martabat sesama manusia, menjunjung tinggi adab mulia, hingga memajukan kehidupan atau peradaban manusia.

Dalam penelitian ini memiliki beberapa persamaan yaitu topik pembahasan berupa moderasi beragama dalam bahan ajar, namun perbedaannya yaitu terletak pada tingkatan lembaga pendidikan. Dalam

penelitian tersebut mengangkat nilai moderasi beragama yang diterapkan di SMK Kelas XI saja, sedangkan penelitian yang diangkat dalam penulisan penelitian ini mengangkat muatan nilai moderasi beragama di buku ajar PAI tingkat SMP.

H. Definisi Operasional

1. Nilai-nilai

Dalam KBBI, nilai didefinisikan sebagai urgensi dalam proses integritas manusia.¹⁵ Nilai dipandang sebagai sesuatu yang memiliki idealitas tak hanya pada benda nyata melainkan mengenai persoalan benar dan salah yang dibuktikan secara empiric. Nilai mempunyai esensi yang menjiwai segala sesuatu dalam kehidupan seperti halnya mengenai

¹⁵ Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)

kebaikan sesuatu.¹⁶ Adapun Milton dan James Bank mengungkapkan pendapatnya mengenai nilai, nilai ialah tindakan seseorang yang dapat dipercaya, hal tersebut dapat dianggap nilai.¹⁷

2. Moderasi Beragama

Moderasi beragama merupakan sebuah konsep atau cara pandang terkait proses memahami dan mewujudkan ajaran agama hidup rukun guna memperkuat persatuan dan kesatuan Bangsa yang dilalui dengan jalur yang moderat yaitu tidak ekstrem, jadi konsepsi dari moderasi agama disini yaitu cara beragama ataulangkah strategis yang dilakukan dalam kehidupan beragama.

3. Buku Ajar

¹⁶ M. Chabib Thoha, *Kapita Selekta Pendidikan Islam Cet. 1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996), 61.

¹⁷ H.U. Kartawisastra, *Strategi Klarifikasi Nilai*, (Jakarta: P3G Depdikbud, 1980),1.

Buku ajar ialah salah satu dari komponen sitem yang menunjang pembelajaran dan memiliki peran penting terhadap pencapaian tujuan pembelajaran sesuai Standar Kompetensi (SK) dan Kompetensi Dasar (KD). Buku ajar disini diartikan sebagai salah satu sumber belajar yang dipakai dalam kegiatan pembelajaran untuk menunjang keseimbangan kebutuhan materi yang dibutuhkan dalam prose kegiatan belajar mengajar.

4. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan merupakan suatu sistem pengalihan perilaku atau tata laku seseorang atau kelompok guna mematangkan manusia melalui upaya-upaya yang mendidik seperti mulai berproses dan berlatih.

Pendidikan Agama Islam merupakan perpaduan pendidikan dalam konteks Agama Islam yang dapat dipahami sebagai suatu upaya pengajaran, edukasi,

dan asuhan terhadap peserta didik atau anak agar kelak dapat memberikan pemahaman, penghayatan dan anak dapat mengamalkan ajaran Agama Islam dengan baik dan benar, serta menjadikan ajaran Islam sebagai landasan pertimbangan dalam segala aspek kehidupannya. Adapun dalam konteks lembaga pendidikan, Pendidikan Agama Islam (PAI) ialah salah satu mata pelajaran yang dikenalakan dan diajarkan kepada peserta didik diawali dari tingkat dasar hingga tingkat perguruan tinggi yang penuh dengan muatan nilai-nilai yang terkandung.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

BAB II

KAJIAN TEORI

A. Kajian Moderasi Beragama

1. Pengertian Moderasi Beragama

Kata moderasi berasal dari bahasa latin *moderatio* yang artinya sesuatu yang sedang, tidak berlebihan dan tidak pula kekurangan.¹⁸ yang artinya Menurut KBBI kata moderasi memiliki arti pengurangan kekerasan dan penghindaran keesktreman. Kata *moderation* dalam bahasa Inggris memiliki arti sikap yang dilakukan seseorang secara wajar dan tidak berlebihan.¹⁹

Moderasi dalam Bahasa Arab terdiri dari tiga padanan kata yang relevan yaitu *wasath*, *al wazn*,

¹⁸ Kementerian Agama, *Moderasi Beragam*, (Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2019), 1.

¹⁹ John M. Echols dan Hassan Shadily, *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2009) Cet. 29, 384.

'*adl*. Secara umum kata *wasat* artinya berada di tengah-tengah antara dua hal.²⁰ Kata tersebut juga dipakai dalam memberikan gambaran sesuatu yang letaknya diantara dua hal atau dapat dimaknai sebagai sikap moderat yang tidak ke kiri dan tidak ke kanan (berada di tengah). Kata yang kedua yaitu *al-wazn* atau *al-mizan* yang memiliki arti dasar alat yang digunakan untuk mengetahui ukuran sesuatu atau dalam arti umum dipahami sebagai timbangan/pengukur yang diketahui banyak orang. Adapun pengertian *al-mizan* apabila dipahami dalam konsep moderasi yaitu berperilaku adil, jujur, tidak berlaku ekstrem atau tidak menyimpang dari garis yang telah ditetapkan. Adapun '*adl* yang diartikan keseimbangan atau keserasian. Ada

²⁰ Departemen Agama RI, *Moderasi Islam*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur'an, 2012), 8.

beberapa makna yang terkandung dalam kata tersebut yaitu seperti *istiqomah* (lurus), *al musawah* (sama). Kata '*adl*' juga dimaknai menempatkan segala sesuatu pada tempat aslinya.

Sebagai insan yang berpegang teguh pada keyakinan suatu agama tidak dikenankan untuk mempunyai cara pandang yang berat sebelah namun harus bisa menempatkan dirinya di tempat yang seimbang, di tengah diantara titik dua beberapa cara pandang. Oleh karena demikian maka dapat memunculkan adanya sikap saling menghormati antar sesama baik cara menghormati pendapat hingga memperlakukannya sesuai takarannya yang membuat hubungan timbal balik yang positif dan damai serta tidak terdapat beban/nyaman.²¹

²¹ Harin Hiqmatunnisa dan Ashif Az-Zafi, "Penerapan Nilai-nilai Moderasi Islam dalam Pembelajaran Fiqih Di PTKIN menggunakan Konsep Problem Based Learn", Jurnal JIPIS, Vol.29, No. 1 (April 2020), 29.

Khaled Abou El Fadl memandang bahwa sikap moderat selaras terhadap istilah modernis, progresif dan reformis. Namun kata beberapa istilah tersebut seperti modernis lebih merujuk pada pengertian dimana sekelompok individu yang mengemukakan atau menandakan menghadapi tantangan modernitas dengan problem masa sekarang. Bukan permasalahan tersebut saja melainkan menganggap bahwa sikap moderasi beragama merupakan keteguhan keagamaan umat Islam dalam masa sekarang.²²

M. Quraish Shihab mengutip dari cendekiawan Mesir Sayyid al-Quthub tentang moderasi beragama, bahwa Islam sendiri adalah moderasi (*Wasathiyyah*), beliau mengatakan tidak

²² Muhamad Nur, "Problem Terminologi Moderat dan Puritan dalam Pemikiran Khaled Abou El-Fadl", Jurnal Studi Agama dan Pemikiran Islam, Vol.11, No. 1 (Maret 2013), 27.

mudah untuk mendefinisikan makna moderasi beragama karena ajaran Islam cakupannya luas. Dalam bahasa Arab *Wasathiyyah* yang hakikatnya telah melekat pada ajaran Islam sejak ajaran Islam didakwahkan Rosulullah. Dalam kehidupan ini Agama Islam senantiasa menggunakan perilaku moderat dalam menghadapi segala permasalahan, bahkan prinsip dalam moderasi ini menjadi suatu tolak ukur yang sangat dipertimbangkan untuk menimpali berbagai problematika.²³ Menurut M. Quraish Shihab dalam bukunya menuliskan kesimpulan dari beberapa ahli mengenai moderasi atau *wasathiyyah* adalah keseimbangan terhadap berbagai problematika dalam tanda kutip tidak kurang dan tidak lebih baik itu problematika dalam

²³ Alif Cahya Setiyadi, "Pendidikan Islam Dalam Lingkaran Globalisasi", *Jurnal University of Darussalam Gontor* vol. 7, No. 2, Oktober 2019, hal. 252.

kehidupan duniawi juga akhirat yang selalu harus disertai upaya menyesuaikan diri dengan keadaan situasi dan kondisi yang dialami berdasarkan landasan arahan agama dan keadaan yang sedang dialami seseorang.²⁴

Adapun menurut Nur kholis yang memberikan determinasi dari pemuka sufi yang terkenal yakni Husisn Mashur al Hallaj dan Muhryi adDin ‘Ibn ‘Arabi, alkisah filosof sifistik wahdat al-adyan menyampaikan satu buah pikiran moderat yang humanis, dan menyeluruh ke suatu kerangka hubungan agama terhadap agama, yang di dalamnya terdapat wasiat megenai problematika keselarasan antara kehidupan sosial dan keagamaan. Karena pada sejatinya setiap agama tentunya mengajarkan

²⁴ M. Quraish Shihab, *Wasathiyah “Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama”*, (Tangerang: Lentera Hati, 2019), 43.

dan menerapkan perilaku atau sikap saling tolong menolong antar yang lain tanpa memperhatikan aspek-aspek lainnya dalam hubungan sosial juga tanpa memnyelexi berasal dari agama atau kelompok apa orang tersebut.²⁵

Dari pernyataan tersebut diketahuilah pemahaman mengenai moderasi beragama ialah sebuah konsep atau perspektif terhadap sebuah proses memahami dan menjalani ajaran agama agar hidup rukun guna memperkuat persatuan dan kesatuan Bangsa yang dilalui dengan jalur yang moderat yaitu tidak ekstrem, jadi konsepsi dari moderasi agama disini yaitu cara beragama atau langkah strategis yang perlu dilakukan dalam kehidupan beragama.

²⁵ Nur Kolis, "Moderasi Sufistik atas Pluralitas Agama", Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan, Vol.01, No.02 (Oktober 2017), 166-180.

2. Prinsip-Prinsip Moderasi Beragama

Diantara berbagai Ulama' besar yang menjelaskan prinsip-prinsip moderasi beragama (*Wasathiyyah*) yaitu Imam Abu Hamid Al-Ghazali yang memiliki argument pada karya beliau Kitab *Ihya' Ulumuddin* dalam bab Zuhud saat mengulas perangai *shohabah* Nabi Muhammad terhadap dunia, Al-Ghazali berkata: “bahwa para sahabat tidak bekerja di dunia untuk dunia tapi untuk agama, para sahabat tidak menerima dan menolak dunia secara keseluruhan atau secara mutlak. Sehingga *shohabah* tersebut tidak berlebihan dalam menolak dan menerima, melainkan bertabiat seimbang diantara kedua hal tersebut, hal tersebut merupakan keadilan dan pertengahan antara kedua sisi yang

tidak sama dan ini merupakan perangai yang paling dicintai oleh Allah swt”.²⁶

Adapun menurut Abudin Nata mengenai dasar-dasar pendidikan moderat yang dapat dijadikan sebagai indikatornya, meliputi:

- a. Pendidikan damai, dimana disini ditekankan pada sikap menghormati hak asasi manusia dan persahabatan antara bangsa, ras, atau kelompok agama.
- b. Pendidikan yang lebih menekankan pada pengembangan kewirausahaan dan kemitraan.
- c. Pendidikan yang juga mengacu pada visi misi prediktif Islam seperti humanisame, atau bahkan liberasism.

²⁶ Abu Hamid Al-Ghazali, *Ihya' Ulumiddin*, vol 2, (Kairo: Al-Maktabah A-taufiqiyah, 2003), hal 222.

- d. Pendidikan yang terkandung nilai-nilai toleransi beragama dan pluralism di dalamnya.
- e. Pendidikan mengenai wawasan keislaman yang menyirkulasi Islam Indonesia yang menekankan pada kehidupan yang moderat.
- f. Pendidikan yang lebih menekankan pada keseimbangan atau keharmonisan antara pengetahuan intelektual, pengetahuan spiritual dan akhlakul karimah (*heart*).
- g. Pendidikan yang dapat melahirkan jalan keluar terhadap permasalahan-permasalahan yang ada seperti pada dunia pendidikan.
- h. Pendidikan yang memfokuskan pada kualitas martabat pendidikan secara kemprehensif.
- i. Pendidikan yang sanggup memajukan kompetensi terhadap bahasa asing.

3. Landasan Moderasi Beragama

Moderasi beragama biasa disebut dengan *Wasathiyyah* yang mana konsep *wasathiyyah* ini dipandang sebagai sesuatu yang letaknya seimbang. Adapun dalam sumber hukum panutan utama Umat Islam Al-Qur'an yang mengisyaratkan mengenai konsep *wasathiyyah*, diantaranya:

- a. Q.S.Al Baqarah 2;143
- b. Q.S.Al Maidah 5;77
- c. Q.S.Al Furqan 25;67
- d. Q.S.Al Maidah 5;68
- e. Q.S.Al Qasas 28;77
- f. Q.S.Al Maidah 5;8

UIN SUNAN AMPEL
SURABAYA

4. Karakteristik Nilai dan Indikator Moderasi Beragama

Sebagaimana penjelasan moderasi beragama di atas dapat diketahui bahwa moderasi beragama bukanlah suatu ketetapan yang menganggap remeh kegiatan keagamaan melainkan menengahi diantara dua hal dan tidak berlebih-lebihan dalam menjalankan ajaran agama. Adapun karakteristik dari nilai-nilai moderasi beragama yang biasa disebut dasar pokok atau indikator dimana dapat menjadi acuan apakah sesuatu hal tersebut dapat tergolong dan disebut dengan moderasi agama atau tidak.

Dalam buku *Moderasi Beragama* Karya Kementerian Agama yang diterbitkan tahun 2019 indikator yang dapat dijadikan dalam acuan moderasi beragama paling tidak ada 4 meliputi:

- a. Komitmen kebangsaan

Komitmen kebangsaan disini merupakan indikator vital dalam penentuan nilai-nilai moderat karena dengan indikator ini dapat digunakan untuk mengukur bagaimana sikap dan paradigma terhadap praktek kegiatan beragama yang berhubungan langsung dengan dampak terhadap dasar kebangsaan. Seperti yang diketahui bahwa setiap warga yang menjalankan ajaran agama ialah sama dengan mengaplikasikan kewajiban sebagai warga negara dan juga menjalankan kewajiban sebagai warga negara merupakan perwujudan dari implementasi nilai-nilai religious keagamaan.

b. Penekanan Sikap Toleransi

Toleransi ialah pondasi paling fundamental pada demokrasi karena demokrasi dapat berjalan ketika individu dapat menerima dan menghargai

pendapat orang lain. Toleransi juga bisa dipandang sebagai suatu sikap dimana saling menghargai, menghormati perbedaan yang bertentangan dengan dirinya sendiri. Oleh karena itu dalam demokrasi kematangannya dapat diukur dengan toleransi yang diimplementasikan antar warga negaranya. Dalam hal ini konteks toleransi mencakup aspek yang luas mulai tak hanya aspek agama saja melainkan aspek sosial maupun politik dan sebagainya. Dalam konteks ini lebih khusus ke aspek keagamaan.

c. Anti-kekerasan dan anti-radikalisme

Kekerasan atau radikalism dalam kerangka penelitian ini yaitu merujuk pada suatu ideology dan paham yang ingin melakukan perubahan yang menyimpang dari dasar ketetapan acuan yang dijadikan landasan, seperti perubahan pada

sistem sosial politik dengan cara ekstrem yang mengatasnamakan agama, entah itu kekerasan verbal, psikis, fisik ataupun pikiran. Radikalisme ini dapat muncul dikarenakan beberapa factor salah satunya karena ketidakadilan ataupun keterancaman seseorang atau kelompok. Radikalisme tidak muncul begitu saja melainkan lahir apabila dikelola secara ideologis sehingga menimbulkan kebencian dan ketidaknyamanan terhadap kelompok atau golongan pembuat ketidakadilan dan pihak-pihak yang mengancam keberadaannya.

d. Akomodatif terhadap kebudayaan lokal

Dalam praktik kegiatan keagamaan dalam kehidupan sehari-hari dapat pula ditinjau pada akomodatifnya terhadap budaya local dimana dengan hal tersebut dapat digunakan untuk

melihat sejauh mana kesediaan untuk menerima praktik keagamaan yang mengakomodasikan budaya local dalam perilaku keagamaannya. Perilaku yang moderat dapat dijalani seseorang dengan cenderung mempunyai dan menerapkan sikap yang ramah terhadap sesama dan dalam hal penerimaannya tradisi dan budaya local dalam perilaku keagamaan sejauh tidak bertentangan dengan Aqidah agama.

B. Buku Ajar

Berdasarkan pusat perbukuan, buku ajar merupakan buku yang dijadikan sebagai sumber belajar di lembaga pendidikan guna mempermudah dan memperlancar proses pembelajaran. Buku ditujukan untuk peserta didik. Buku ajar tak hanya digunakan sekali pakai yang mana tidak dibuang apabila selesai

pembelajaran melainkan dapat dimanfaatkan peserta didik sendiri ketika di luar jam pelajaran. Buku ajar atau buku mata pelajaran disusun guna memenuhi kebutuhan proses belajar juga penelaahan materi pada peserta didik.²⁷

Menurut Bacon, buku ajar ialah buku disusun dengan kerangka yang teliti dan telah dipersiapkan secara matang oleh para ahli dalam disiplin ilmu tertentu serta disempurnakan dengan hubungannya pada sarana-sarana yang saling berhubungan dan komprehensif. Adapun gagasan lain yang dicetuskan Buckingham, yang memandang bahwa buku ajar ialah sarana dalam pembelajaran dapat digunakan pada lembaga pendidikan, baik tingkat sekolah dasar, hingga

²⁷ Nirnawati, "Pengembangan Buku Ajar Menulis Nonsastra Berdasarkan Strategi RAFT (Role Audience Format Topic) Untuk SMP/MTS Kelas VIII", *Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*, (Oktober 2015)

menengah bahkan dalam tingkatan perguruan tinggi yang tujuannya adalah untuk mendukung terlaksanakannya proses pembelajaran yang kondusif dan damai.²⁸

Adapun melansir dari BSNP mengenai buku ajar, yang dinamakan buku ajar yang berkualitas wajib haruslah mendapati empat unsur kelayakan, yaitu kelayakan isi, kelayakan penyajian, kelayakan kebahasaan dan kelayakan kegrafikan. Salah satu unsur yang juga harus dipedulikan, yaitu mengenai kelayakan isi dimana hal tersebut merupakan pokok utama yang dapat menetapkan kualitas buku.²⁹

²⁸ Umi Hanifah, "Pentingnya Buku Ajar Yang Berkualitas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab", *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*, Vol 3, No. 1 (Januari 2014), h. 104-105.

²⁹ Wulandayani Nugjer Basuki dkk, "Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia Wahana Pengetahuan Untuk Smp/Mts Kelas VIII", *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. 3 No. 2 (April 2015), h. 3.

Melalui sejumlah argument tersebut dapat ditarik pokok poin utama mengenai pengertian buku ajar, dimana buku ajar ini dapat dimaknai sebagai gabungan materi-materi yang dapat mempermudah dalam proses pembelajaran yang telah disusun oleh penulis sedemikian rupa berdasar pada ketentuan kurikulum yang berlaku guna memenuhi kebutuhan siswa.

Berikut ini terdapat beberapa bagian yang harus diindahkan dalam penerbitan atau penyusunan buku ajar yang berkualitas, meliputi komponen dasar dan komponen penyempurna.

a. Komponen Dasar, yang meliputi beberapa aspek berikut ini:

- 1) Isi/materi
- 2) Penyajian
- 3) Bahasa/keterbacaan
- 4) Grafika

5) Keamanan

b. Komponen Penyempurna

1) Warna, dalam hal ini lebih ditekankan pada pengaplikasian warna yang alami / natural pada gambar faktual yang terdapat di buku ajar seperti warna bendera Indonesia, tidak menggunakan hitam/putih melainkan merah-putih, juga begitupun seterusnya pada gambar faktual yang lainnya.

2) Glosarium, ialah perkumpulan kata yang dipandang penting atau asing dan dibersamai dengan sedikit pengertian juga terjemahan yang disusun sesuai abjad dimana diletakkan pada bagian penghujung buku. Glosarium ini juga berguna untuk memudahkan mencari kata yang asing dan tidak ditemukan.

- 3) Indeks, indeks disini ialah daftar dari berbagai kata-kata yang terdapat pada buku biasanya diletakkan di penghujung buku setelah halaman glosarium.
- 4) Ukura font dimana menggunakan *size* 12-14 untuk jenis *Times New Roman*, juga dapat mencocokkan dengan model font lainnya yang sebanding, untuk judul dapat diberi jenis dan *size* font menyesuaikan keperluan.³⁰

C. Pendidikan Agama Islam

Pendidikan Agama Islam adalah harmonisasi antara pendidikan serta agama Islam, dimana pendidikan berkolaborasi dengan nilai-nilai religi keislaman.

Adapun pengertian pendidikan menurut Theodore

³⁰ Umi Hanifah, *Ibid*, h. 110-111.

Mayer Greene yang dicuplik oleh Ahmad Tafsir dapat diartikan suatu upaya yang dilakukan seseorang guna menyiagakan pribadinya terhadap derasnya arus kehidupan.³¹

Adapun pendidikan menurut Munardji ialah sebuah sistem investasi entitas ke dalam diri seseorang.³² Sedangkan pendidikan menurut Syaiful Sagala dapat dipandang sebagai seluruh kondisi kehidupan yang memotivasi pertumbuhan seorang individu sebagai tambahan wawasan dan pengetahuan belajar yang terjadi pada seluruh aspek kehidupan di segala situasi hidupnya.³³

Ditangkis dari sebagian besar pendapat di atas dapat ditarik pokok poin utama mengenai pengertian

³¹ Ahmad Tafsir, *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004), hlm. 6.

³² Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004), hlm. 5.

³³ Syaiful Sagala, *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011), hlm. 1.

pendidikan yaitu sebuah upaya dalam memandu dimana dilaksanakan dengan penuh kesadaran dan ditujukan demin terbentuknya kepribadian seseorang yang mulia dan beradab.

Berikut ini mengenai pengertian Pendidikan Agama Islam menurut para pakar ahli; menurut Abdul Majid dan Dian Andayani berargumen bahwa yang dinamakan Pendidikan Agama Islam ialah usaha yang dilakukan dengan penuh kesadaran dan terancang demi mempersiapkan peserta didik yang mengenal, memahami, menghayati, juga mempercayai dengan sepenuh hati ajaran Islam disambung dengan ketentuan adab yang harus dijalankan sebagai seorang muslimin dan muslimat serta menekankan pada sikap saling mengharga dan toleransi antara umat beragama lain

sehingga dapat mewujudkan persatuan dan kesatuan bangsa.³⁴

Munardji dalam bukunya menukilkan mengenai Pendidikan Agama Islam yang dapat dipandang sebagai sebuah bimbingan jasmaniyah dan ruhaniyah berlandaskan hukumiyah Al-Islamiyah guna membentuk karakteristik yang sesuai terhadap pedoman landasan Islam.³⁵ Adapun menurut Ach.Patoni yang dimaksud dengan Pendidikan Agama Islam ialah sebuah upaya guna mengarahkan kepribadian seseorang menuju pertumbuhan yang lebih terarah dan tertib pedoman secara efisien sehingga membentuj kepribadian seseorang atau peserta didik yang dapat menyesuaikan fatwa atau panutan Agama Islam sehingga dapat

³⁴ Abdul Majid, dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2005), hlm. 130.

³⁵ Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004), hlm. 5.

memberikan keselamatan atau keberuntungan di dunia juga ukhrawi.³⁶

Adapun pengertian Pendidikan Agama Islam yang merupakan kolaborasi antara pendidikan terhadap agama Islam yaitu Pendidikan Agama Islam dapat ditilik sebagai sebuah upaya dalam memandu dan mendidik peserta didik atau notabenenya seorang individu yang dilangsungkan pembelajaran secara sadar penuh dan ditujukan agar terciptanya kepribadian/karakteristik yang beradab, bermartabat dan mulia serta menjalankannya sesuai ajaran agama Islam secara keseluruhan yang dilandaskan pada ajaran Islam yang digunakan mencapai kebahagiaan dunia dan akhirat.

³⁶ Achmad Patoni, *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004), hlm. 15.

BAB III

METODOLOGI PENELITIAN

A. Pendekatan dan Jenis Penelitian

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan metode dengan pendekatan kualitatif. Adapun jika dipandang dari sumber penelitiannya, maka penelitian ini menggunakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*), dimana penelitian kepustakaan ini merupakan analisis yang digunakan guna menyelesaikan sebuah *problem* dimana pada hakikatnya bertumpu pada penelaahan kritis dan mendalam tentang sumber data literature yang memilikirelevansi atau saling berhubungan. Analisis literature pada umumnya dapat diperoleh dengan berbagai cara pengumpulan informasi yang berasal dari berbagai sumber, yang kemudian

sumber tersebut dijadikan referensi penunjang untuk dapat disajikan sebagai kebutuhan penelitian.

B. Sumber dan Jenis Data

Berikut ini sumber data beserta jenis data yang digunakan dalam penelitian ini yaitu:

a. Sumber Data Primer

Dalam penelitian ini yang dimaksud dengan data primer yaitu buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti SMP K13 terbitan Kemendikbud tahun 2017.

b. Sumber Data Sekunder

Data sekunder merupakan data yang didapatkan dari sumber lain yang bukan perolehan melalui sumber primer. Berikut ini data sekunder yang dipakai dalam penelitian ini yaitu karya-karya yang

berhubungan atau yang masih ada relevansinya dengan tema penelitian yang diangkat, antara lain:

1) Buku-Buku

- a) Moderasi Beragama yang disusun oleh Tim Penyusun Kementerian Agama Republik Indonesia, Jakarta: Kemenag RI, 2019.
- b) Literasi Moderasi Beragama yang ditulis oleh Abdullah Munir dkk. Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2020.
- c) Moderasi Islam yang disusun oleh Depag RI. Jakarta: Lajnah Pentashihan Mushaf Al Quran, 2012.
- d) Islam Moderat yang disusun oleh Abu Yasid. Jakarta: Erlangga, 2014.
- e) Buku yang berjudul Hakekat Moderasi Beragama: Moderasi Beragama dari

Indonesia untuk Dunia, Karya Muhibbin.
Yogyakarta: LKiS, 2019.

f) Buku Moderasi Beragama:Perubahan Orientasi Keberagamaan Umat Islam Indonesia, karya anggota Komunitas Sahabat Pena Kita(SPK). Gresik: Sahabat Pena Kita, 2020.

g) Pendidikan Agama Islam Berbasis Multikultural:Penjunpaan Berbagai Etnis & Budaya yang ditulis oleh Agus Pahrudin, Syafrimen, Heru Juaabdin Sada. Lampung: Pustaka Ali Imron, 2017.

2) Penelitian-Penelitian Terdahulu

a) Jurnal Vol.06, No.02 Tahun 2020 yang ditulis oleh Abdul Aziz dan Najmudin dengan judul Moderasi Beragama dalam Bahan Ajar Mata Kuliah PAI di Perguruan

Tinggi Umum Swasta (Studi di STIE Putra Perdana Indonesia Tangerang).

- b) Jurnal PAI Vol.06, No.01 tahun 2021 yang ditulis oleh Siti Chadidjah, dkk dengan judul Implementasi Nilai-Nilai Moderasi Beragama dalam Pembelajaran PAI (Tinjauan Analisis pada Pendidikan Dasar, Menengah, dan Tinggi)
- c) Jurnal Moderasi Beragama Vol. 01, No.01 yang ditulis oleh Abdur Rahman Adi Saputro, dan Muhammad Syarif H.Djauhari pada 2021 dengan judul Potret Pengarusutamaan Moderasi Beragama di Gorontalo.
- d) Jurnal Moderasi Beragama Vol. 01, No.01 yang ditulis oleh Dedi Wahyudi dan Novita Kurniasih pada tahun 2021 dengan judul

Literasi Moderasi Beragama Sebagai Reaktualisasi “Jihad Milenial” Era 4.0.

- e) Jurnal Moderasi Beragama Vol.01, No.01, yang ditulis oleh M. Luqmanul.H.H.,dkk, pada tahun 2021 dengan judul Moderasi Beragamadalam Pendidikan Islam di Indonesia.

C. Teknik Pengumpulan Data

Mengingat penelitian ini merupakan jenis penelitian kepustakaan (*Library Research*) maka teknik pengumpulan data yang digunakan yaitu menggunakan teknik dokumentasi. Data yang dibutuhkan yaitu merupakan jenis data tertulis. Adapun dokumen yang dibutuhkan dalam penelitian ini dapat berasal dari sumber buku-buku, penelitian karya ilmiah terdahulu yang masih berkaitan dengan tema pembahasan

penelitian ini dan yang paling pokok adalah buku ajar itu sendiri.

D. Teknik Analisis Data

Dalam penelitian ini menggunakan teknik analisis isi (*Content Analysis*) dan teknik analisis wacana (*Discourse Analysis*).

1. Analisis Isi (*Content Analysis*)

Analisis data ini dilakukan bersamaan dengan pengumpulan data, diawali dengan terkumpulnya data dan kemudian oleh peneliti akan ditelaah secara ilmiah tentang kandungan konten/isi pesan yang ada.³⁷ Teknik analisis isi ini merupakan teknik penelitian dimana membuat inferensi yang dapat ditiru dan shahih data dengan memperhatikan

³⁷ Afifuddin dan Beni Ahmad Saebani, *Metodologi Penelitian Kualitatif*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012), 165.

konteks isinya. Hasil dari analisis isi merupakan cerminan yang shahih dari suatu teks.

Menurut Krippendorff ada beberapa bentuk klasifikasi teknik analisis ini meliputi³⁸:

a. Analisis isi pragmatis

Analisis dimana klasifikasi dilakukan terhadap tanda menurut sebab akibatnya yang mungkin.

b. Analisis isi semantik

Analisis isi semantic dilakukan untuk mengklasifikasikan tanda menurut maknanya yang pada hal ini dapat diklasifikasikan menjadi

3 sub bagian lagi:

- 1) Analisis penunjukan, memberikan gambaran seberapa sering objek tertentu (orang, benda, kelompok atau konsep) tersebut dirujuk.

³⁸ Klaus Krippendorff, *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991), 34-47.

- 2) Analisis pensifatan, merupakan gambaran frekuensi seberapa banyak atau sering kata tertentu dirujuk.
 - 3) Analisis pernyataan, merupakan penggambaran seberapa banyak objek tertentu dikarakteristikan secara khusus. Analisis ini juga sering disebut dengan analisis tematik.
- c. Analisis isi sarana tanda
- Analisis isi dengan sarana tanda ini merupakan bentuk pengklasifikasian isi pesan melalui sifat psikofisik dari tanda, seperti contoh berapa kali kata yang dijadikan acuan muncul. Misalnya berapa kali kata indah muncul, berapa kali kata proses muncul dan seterusnya.

2. Analisis Wacana (*Discourse Analysis*)

Dalam sebuah tulisan ini merupakan wacana. Namun yang diutamakan wacana tidak hanya sesuatu yang tertulis, seperti sebuah ceramah atau pidato. Wacana mencakup tak hanya percakapan, tetapi juga dapat dalam bentuk pembicaraan di tempat umum seperti tulisan serta upaya formal laporan dan bisa juga orasi, opera, atau lakon sandiwara. Wacana dapat diartikan sebagai objek atau ide yang diperbincangkan secara terbuka kepada public sehingga menimbulkan pemahaman tertentu yang tersebar luas.

Bahasa merupakan media dari proses wacana. Wacana itu sendiri mencakup empat tujuan penggunaan bahasa yaitu meliputi; ekspresi diri, eksposisi, sastra, dan persuasi.

Dalam analisis wacana tujuannya adalah untuk mengkritik dan transformasi hubungan sosial yang

timpang. Menurut Littlejohn dalam analisis wacana muncul dari kesadaran bahwa persoalan yang ada dalam komunikasi bukan terbatas pada penggunaan kalimat tetapi juga mencakup struktur pesan yang lebih kompleks.

Adapun model analisis wacana yang dikembangkan oleh Teun A Van Dijk yang terbagi dalam tiga tingkatan, berikut ini tiga tingkatan meliputi struktur makro, super struktur dan struktur mikro.³⁹



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

³⁹ Burhan Burgin, *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2012), 209.

BAB IV

PAPARAN DATA DAN HASIL PENELITIAN

A. Paparan Data

1. Buku Teks Ajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP

a. Identitas Buku

Penelitian ini memfokuskan untuk meneliti nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam buku ajar pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) di tingkat SMP berdasarkan kerangka kurikulum 2013. Berikut ini identitas buku PAI dan BP kelas VII yang dimaksud adalah⁴⁰:

Tabel 4.1 Identitas Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas VII SMP/MTs

No	Kriteria	Keterangan
----	----------	------------

⁴⁰ Muhammad Ahsan, Sumiyati, dan Mustahdi. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017), hal ii.

1	Judul Buku	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2	Penulis	Muhammad Ahsan, Sumiyati dan Mustahdi
3	Penelaah	Muh. Saerozi, Yusuf A. Hasan, Nurhayati Djamas, dan Muhammad Nadjib
4	Penyelia Penerbitan	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud
5	Kota Penerbitan	Jakarta
6	Tahun Terbitan	2017
7	Nomor Cetak	Cetakan ke-4 2017 (Edisi Revisi)
8	Nomor Seri ISBN	ISBN 978-602-282-912-6 (jilid lengkap) ISBN 978-602-282-913-3 (jilid 1)

9	Sasaran Pengguna	Untuk SMP/MTs Kelas VII
10	Hak Cipta	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
11	Font Cetakan	Ditulis menggunakan jenis Times New Roman, 12pt.
12	Halaman	Judul – Daftar isi = viii halaman Isi =223 halaman
13	Desain Sampul	Warna : hijau Gambar : masjid berkubah disertai 2 menara

b. Bagian-bagian Buku

Subjek dalam penelitian ini salah satunya adalah buku ajar PAI dan BP Kelas VII SMP yang disosialisasikan oleh Kementerian Pendidikan

dan Budaya. Buku ini disusun berdasarkan tiga kerangka pembagian meliputi bagian pendahuluan, bagian isi/materi dalam buku dan halaman belakang.

1) Bagian Pendahuluan

a) Halaman Sampul/*Cover*

Pada halaman sampul ini terdapat judul buku berupa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ditujukan untuk SMP/MTs Kelas 7, juga terdapat tulisan Edisi Revisi 2017 Kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud RI 2017.

Pada bagian sampul memiliki desain warna hijau yang mendominasi, kemudian terdapat gambar masjid berkubah dan memiliki menara di

samping perairan yang ditransparansi tidak sampai 100%.

b) Halaman rekto

Pada halaman rekto ini terdapat keterangan-keterangan dan identitas dari buku ajar PAI yang terdiri dari pemegang hak cipta, keterangan disclaimer, Keretangan nomor ISBN, keterangan penulis, penelaah, penyelia penerbitan dan memuat keterangan edisi revisi cetakan ke berapa, serta terdapat jenis font penyusun beserta ukurannya yaitu *Times New Roman*, 12pt.

c) Kata pengantar

Pada halaman kata pengantar ini berisi mengenai puji syukur penulis yang dipanjatkan kepada Allah SWT karena

telah dapat menyelesaikan buku PAI dan BP kelas VII SMP/MTs. Dalam pengantar tersebut penulis juga menjemberikan pengetahuan dasar mengenai substansi yang disusun dalam buku ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada aspek spiritual. Penulis memunginkan buku ini banyak kekurangan yang tidak semua pengetahuan dan keterampilan dijabarkan secara luas, hal ini sengaja dilakukan agar peserta didik lebih berupaya dalam mencari informasi dan wawaasan pengetahuan sebagai pendalaman dan perluasan materi tambahan. Penulis juga dengan sangat ikhlas menerima kritik beserta saran dari seluruh pembaca guna

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

penyempurnaan buku ajar tersebut di masa mendatang. Penulis juga berharap agar buku yang telah disusun dapat bermanfaat untuk peserta didik kelas VII dan agar dapat menjadi wailah untuk mewujudkan muslimin dan muslimat yang sempurna senantiasa diberikan rahmat dan inayah oleh Allah SWT.

d) Daftar Isi

Dalam daftar isi memuat tata letak penomoran halaman pada bagian kata pengantar, daftar isi, halaman setiap materi pokok/bab, halaman indeks, glosarium, daftar pustaka, profil penulis, profil penelaah dan ikhtisar.

2) Bagian Isi/Materi

Buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti untuk Kelas VII SMP/MTs yang disosialisasikan oleh Kemendikbud adalah buku ajar yang diterbitkan untuk periode materi satu tahun artinya memuat materi semester ganjil dan semester genap yang disajikan dalam satu buku. Materi dalam buku ajar PAI dan BP Kelas VII terdapat 13 bab materi pokok. Berikut ini rincian pembagian tersebut:

Tabel 4.2 Rincian Pembagian Bab/Materi Pokok Kelas VII

No	Bab	Materi
1	1	Lebih Dekat dengan Allah SWT
		Dengan Sub bab :

		A. Renungkanlah B. Cermatilah C. Iman kepada Allah Swt. D. Makna al-Asmâu-al-Husnâ E. Hikmah Beriman kepada Allah Swt. Rangkuman Ayo Berlatih
2	2	Hidup Tenang dengan Kejujuran, Amanah, dan Istiqomah
		Dengan Sub bab : A. Renungkanlah B. Cermatilah C. Mari Berperilaku Jujur..... D. Mari Berperilaku Amānah .. E. Mari Berperilaku Istiqāmah Rangkuman Ayo Berlatih
3	3	Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman
		Dengan Sub bab : A. Renungkanlah B. Cermatilah C. Ingin Tahu tentang Tahārah D. Bagaimana Cara Tahārah?.. E. Hikmah Tahārah Rangkuman Ayo Berlatih
4	4	Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah
		Dengan sub bab :

		A. Renungkanlah..... B. Cermatilah C. Ayo salat Berjamaah!..... D. Tata Cara salat Berjamaah..... E. Pembiasaan salat Berjamaah. Rangkuman..... Ayo Berlatih.....
5	5	Selamat Datang Nabi Kekasihku
		Dengan Sub bab : A. Renungkanlah..... B. Cermatilah C. Kehadiran Sang Kekasih D. Nabi Muhammad saw. Diangkat Menjadi Rasull E. Dakwah Nabi Muhammad saw. di Mekah..... Rangkuman Ayo Berlatih
6	6	Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah
		Dengan Sub bab : A. Renungkanlah B. Cermatilah C. Mari Membaca <i>al-Qur'an</i> 1. Membaca <i>Q.S. ar-Rahman/55: 33</i> 2. Membaca <i>Q.S. al-Ajadzalah/58: 11</i> 3. Menerapkan Ilmu Tajwid tentang "Al" Syamsiyah dan "Al" Qamariyah 4. Mengartikan <i>Q.S. ar-Rahman/55: 33</i> 5. Mengartikan <i>Q.S. al-Ajadzalah/58: 11</i> D. Mari Memahami <i>al-Qur'an</i> 1. Kandungan <i>Q.S. ar-Rahman/55: 33</i> serta Hadis Terkait..... 2. Kandungan <i>Q.S. al-Ajadzalah/58: 11</i> serta Hadis Terkait..... E. Perilaku Orang yang Cinta Ilmu Pengetahuan Rangkuman Ayo Berlatih
7	7	Ingin Meneladani Ketaatan Malaikat-Malaikat Allah SWT
		Dengan Sub bab :

		A. Renungkanlah B. Cermatilah C. Siapakah Malaikat Itu? D. Nama dan Tugas Malaikat E. Perilaku Beriman kepada Malaikat Allah Swt Rangkuman Ayo Berlatih
8	8	Berempati Itu Mudah, Menghormati Itu Indah
		Dengan Sub bab : A. Renungkanlah B. Cermatilah C. Mari Berempati D. Mari Menghormati Orang Tua Kita E. Mari Menghormati Guru Rangkuman Ayo Berlatih
9	9	Memupuk Rasa Pesatuan Hari yang Kita Tunggu
		Dengan Sub bab : A. Renungkanlah B. Cermatilah C. Apa salat Jumat itu? D. Ketentuan salat Jumat E. Aku Ingin Bisa salat Jumat Rangkuman Ayo Berlatih
10	10	Islam Memberikan Kemudahan melalui Sholat Jamak dan Qasar
		Dengan Sub bab :

		A. Renungkanlah B. Cermatilah C. Aku Ingin Tahu Ketentuan salat Jama' D. Aku Ingin Tahu Ketentuan salat Qaşar E. Aku Bisa salat Jama' dan Qaşar..... Rangkuman Ayo Berlatih
11	11	Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan
		Dengan Sub bab: A. Renungkanlah B. Cermatilah C. Sebab-Sebab Rasulullah Hijrah D. Berita Gembira dari Kota Yaşrib..... E. Perjalanan Hijrah Rasulullah saw. F. Dakwah Nabi Muhammad saw. di Madinah Rangkuman Ayo Berlatih
12	12	Al-Khulafau Ar-Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad SAW
		Dengan Sub bab: A. Renungkanlah B. Cermatilah C. Abu Bakar as-Siddiq Bijaksana dan Tegas .. D. Umar bin Khattab Tegas dan Pemberani..... E. Usman bin Affan Baik Hati dan Dermawan F. Ali bin Abi Thalib Cerdas dan Sabar..... Rangkuman Ayo Berlatih
13	13	Hidup Menjadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf

		Dengan Sub bab :
		A. Renungkanlah
		B. Cermatilah
		C. Mari Belajar <i>al-Qur'an</i>
		1. Membaca <i>al-Qur'an</i>
		a. Membaca <i>Q.S. an-Nisa/4:146</i> ,
		b. Membaca <i>Q.S. al-Baqarah/2: 153</i>
		c. Membaca <i>Q.S. al-Imran/3: 134</i>
		2. Memahami Hukum Bacaan <i>Nun Sukun/Tarwin</i>
		3. Menerapkan Bacaan <i>Mim Sukun</i>
		4. Mengartikan <i>Q.S. an-Nisa/4:146/ Q.S. al-Baqarah/2: 153/</i> <i>Q.S. al-Imran/3: 134</i>
		D. Mari Memahami <i>al-Qur'an</i>
		1. Kandungan <i>Q.S. An-Nisa/4:146</i> serta <i>Hadis</i> Terkait
		2. Kandungan <i>Q.S. Al-Baqarah/2: 153</i> serta <i>Hadis</i> Terkait
		3. Kandungan <i>Q.S. Ali-Imran/3: 134</i> serta <i>Hadis</i> Terkait
		E. Perilaku Ikhlas, Sabar, dan Pemaaf
		Rangkuman
		Ayo Berlatih

3) Bagian Halaman Belakang

Pada bagian belakang ini terdapat halaman indeks, glosarium, daftar pustaka, profil penulis, profil penelaah, dan ikhtisar. Berikut ini detail penjelasannya:

a) Indeks

Indeks merupakan suatu daftar nama kata-kata penting yang ada di dalam buku tersebut yang disusun sesuai urutan abjad yang disertakan informasi pada seluruh halaman dimana terdapat setiap kata atau

istilah tersebut ada. Indeks dalam buku ini terdapat pada halaman 208-210.

b) Glosarium

Glosarium ialah daftar kata yang dianggap urgen dan atau asing dan disertai dengan sedikit pengertian atau terjemahan, dan juga disusun sesuai abjad. Halaman glosarium ini terdapat pada halaman 211-212.

c) Daftar Pustaka

Daftar pustaka disini ialah sebagai sumber data rujukan dan digunakan sebanyak 21 referensi sebagai sumber data.

d) Profil Penulis

Profil penulis yang disajikan pada halaman 215-217 ini yaitu memuat nama

lengkap beserta foto penulis, alamat, riwayat profesi dan pendidikan serta karya-karya penulis yang telah dibuat dalam 10 tahun terakhir.

e) Profil Penelaah

Pada profil penelaah dimuat nama lengkap, alamat, riwayat pekerjaan, riwayat pendidikan, dan karya-karya penulis beserta tahun terbit dikeluarkannya karya yang telah diteliti ataupun dibuat penulis juga diberikan halaman untuk profil editor buku.

f) Ikhtisar

Pada halaman ikhtisar ini dimuat mengenai informasi singkat atau sinopsis atau ringkasan bersama mengenai

kandungan informasi berdasarkan uraian sebelumnya.

g) Halaman sampul belakang

Pada halaman sampul belakang cover berwarna hijau dan disertakan harga per mulai zona 1-4 dan disertakan penjelasan penyusunan buku PAI dan BP yang disusun telah sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 serta penjelasan singkat atau gambaran pokok kandungan dari isi buku.

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

2. Buku Ajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP

a. Identitas Buku

Berikut ini identitas buku yang dimaksud⁴¹:

Tabel 4.3 Identitas Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP/MTs

No	Kriteria	Keterangan
1	Judul Buku	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2	Penulis	Muhammad Ahsan dan Sumiyati
3	Penelaah	Yusuf A. Hasan
4	Pereview Guru	Muh. Yasin
5	Penyelia Penerbitan	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud
6	Kota Penerbitan	Jakarta

⁴¹ Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VIII*, (Jakarta:Kemendikbud, 2017), hal ii.

7	Tahun Terbitan	2017
8	Nomor Cetakan	Cetakan ke-4 2017 (Edisi Revisi)
9	Nomor Seri ISBN	ISBN 978-602-282-266-0 (jilid lengkap) ISBN 978-602-282-268-4 (jilid 2)
10	Sasaran Pengguna	Untuk SMP/MTs Kelas VIII
11	Hak Cipta	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
11	Font Cetakan	Ditulis menggunakan jenis huruf Calibri, 11pt.
12	Halaman	Judul – Daftar isi = ix halaman Isi =263 halaman
13	Desain Sampul	Kuning degradasi dengan warna hijau di bagian atas,

		Gambar : Bapak Guru sedang membaca Al-Qur'an dengan dikelilingi peserta didik di dalam masjid yang beralaskan karpet merah
--	--	----------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

b. Bagian-Bagian Buku

Subjek dalam penelitian ini salah satunya adalah buku ajar PAI dan BP Kelas VII SMP yang disosialisasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya. Buku ini disusun berdasarkan tiga kerangka pembagian meliputi bagian pendahuluan, bagian isi/materi dalam buku dan halaman belakang.

1) Bagian Pendahuluan

a) Halaman Sampul/*Cover*

Pada halaman sampul ini terdapat judul buku berupa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ditujukan untuk SMP/MTs Kelas 8, juga terdapat tulisan Edisi Revisi 2017 Kurikulum 2013 yang dikeluarkan oleh Kemendikbud RI 2017.

Pada bagian sampul memiliki desain warna kuning didegradasi dengan warna hijau yang berada di bagian atas, kemudian dibawahnya terdapat gambar Bapak Guru sedang membaca Al-Qur'an dengan dikelilingi peserta didik yang juga membaca Al-Qur'an di dalam masjid yang beralaskan karpet merah.

b) Halaman rektro

Pada halaman rektro ini terdapat keterangan-keterangan dan identitas dari

buku ajar PAI yang terdiri dari pemegang hak cipta, keterangan disclaimer, keterangan nomor ISBN, keterangan penulis, penelaah, review guru, penyelia penerbitan dan memuat keterangan edisi revisi cetakan ke berapa, serta terdapat jenis font penyusun beserta ukurannya yaitu *Calibri*, 11pt.

c) Kata pengantar

Pada halaman kata pengantar ini berisi mengenai puji syukur penulis yang dipanjatkan kepada Allah SWT karena telah dapat menyelesaikan buku PAI dan BP kelas VIII SMP/MTs. Dalam pengantar tersebut penulis juga memberikan pengetahuan dasar mengenai substansi yang disusun dalam

buku ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada aspek spiritual. Penulis memunginkan buku ini banyak kekurangan yang tidak semua pengetahuan dan keterampilan dijabarkan secara luas, hal ini sengaja dilakukan agar peserta didik lebih berupaya dalam mencari informasi dan wawaasan pengetahuan sebagai pendalaman dan perluasan materi tambahan. Penulis juga dengan sangat ikhlas menerima kritik beserta saran dari seluruh pembaca guna penyempurnaan buku ajar tersebut di masa mendatang. Penulis juga berharap agar buku yang telah disusun dapat bermanfaat untuk peserta didik kelas VIII dan agar dapat menjadi wailah untuk

UIN SUNAN AMPEL
SUKABAYA

mewujudkan muslimin dan muslimat yang sempurna senantiasa diberikan rahmat dan inayah oleh Allah SWT.

d) Daftar Isi

Dalam daftar isi memuat tata letak penomoran halaman pada bagian kata pengantar, daftar isi, halaman setiap materi pokok/bab, halaman daftar pustaka, glosarium dan indeks. Daftar isi terletak pada halaman v-ix.

2) Bagian Isi/Materi

Buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti untuk Kelas VIII SMP/MTs yang disosialisasikan oleh Kemendikbud adalah buku ajar yang diterbitkan untuk periode materi satu tahun artinya memuat

materi semester ganjil dan semester genap yang disajikan dalam satu buku. Materi dalam buku ajar PAI dan BP Kelas VIII terdapat 14 bab materi pokok. Berikut ini rincian pembagian tersebut:

Tabel 4.4 Rincian Pembagian Bab/Materi Pokok Kelas VIII

No.	Bab	Materi
1	1	Meyakini Kitab-Kitab Allah, Mencintai Al-Qur'an
		Dengan Sub bab : A. Mari Renungkan B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
2	2	Menghindari Minuman Keras, Judi, dan Pertengkaran
		Dengan Sub bab:

		<p>A. Mari Renungkan</p> <p>B. Dialog Islami</p> <p>C. Mutiara Khazanah Islam</p> <p>D. Refleksi Akhlak Mulia</p> <p>E. Kisah Teladan</p> <p>F. Rangkuman</p>
3	3	<p>Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan</p>
		<p>Dengan Sub bab :</p> <p>A. Mari Renungkan</p> <p>B. Dialog Islami</p> <p>C. Mutiara Khazanah Islam</p> <p>D. Refleksi Akhlak Mulia</p> <p>E. Kisah Teladan</p> <p>F. Rangkuman</p> <p>G. Ayo Berlatih</p>
4	4	<p>Lebih Dekat Kepada Allah dengan Mengamalkan Sholat Sunnah</p>
		<p>Dengan Sub bab :</p>

		<p>A. Mari Renungkan</p> <p>B. Dialog Islami</p> <p>C. Mutiara Khazanah Islam</p> <p>D. Refleksi Akhlak Mulia</p> <p>E. Kisah Teladan</p> <p>F. Rangkuman</p> <p>G. Ayo Berlatih</p> <p>H. Catatan untuk Orang Tua Siswa</p>
5	5	<p>Jiwa Lebih Tenang dengan Banyak Melakukan Sujud</p>
		<p>Dengan Sub bab :</p> <p>A. Mari Renungkan</p> <p>B. Dialog Islami</p> <p>C. Mutiara Khazanah Islam</p> <p>D. Refleksi Akhlak Mulia</p> <p>E. Kisah Teladan</p> <p>F. Rangkuman</p> <p>G. Ayo Berlatih</p> <p>H. Catatan untuk Orang Tua Siswa</p>
6	6	<p>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah</p>
		<p>Dengan Sub bab :</p>

		<p>A. Mari Renungkan</p> <p>B. Dialog Islami</p> <p>C. Mutiara Khazanah Islam</p> <p>D. Refleksi Akhlak Mulia</p> <p>E. Kisah Teladan</p> <p>F. Rangkuman</p> <p>G. Ayo Berlatih</p> <p>H. Catatan untuk Orang Tua Siswa</p>
7	7	<p>Rendah Hati, Hemat, Sederhana Membuat Hidup Lebih Mulia</p>
		<p>Dengan Sub bab :</p> <p>A. Mari Renungkan</p> <p>B. Dialog Islami</p> <p>C. Mutiara Khazanah Islam</p> <p>D. Refleksi Akhlak Mulia</p> <p>E. Kisah Teladan</p> <p>F. Rangkuman</p> <p>G. Ayo Berlatih</p> <p>H. Catatan untuk Orang Tua Siswa</p>
8	8	<p>Meneladani Sifat-sifat Mulia dari Rasul Allah SWT</p>
		<p>Dengan Sub bab :</p>

		<p>A. Mari Renungkan</p> <p>B. Dialog Islami</p> <p>C. Mutiara Khazanah Islam</p> <p>D. Refleksi Akhlak Mulia</p> <p>E. Kisah Teladan</p> <p>F. Rangkuman</p> <p>G. Ayo Berlatih</p> <p>H. Catatan untuk Orang Tua Siswa</p>
9	9	<p>Hormat dan Patuh kepada Orang Tua dan Guru</p>
		<p>Dengan Sub bab :</p> <p>A. Mari Renungkan</p> <p>B. Dialog Islami</p> <p>C. Mutiara Khazanah Islam</p> <p>D. Refleksi Akhlak Mulia</p> <p>E. Kisah Teladan</p> <p>F. Rangkuman</p> <p>G. Ayo Berlatih</p> <p>H. Catatan untuk Orang Tua Siswa</p>
10	10	<p>Menghiasai Pribadi dengan Baik Sangka dan Beramal Saleh</p>
		<p>Dengan Sub bab :</p>

		<ul style="list-style-type: none"> A. Mari Renungkan B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
11	11	<p>Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang Bertakwa</p>
		<p>Dengan Sub bab :</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Mari Renungkan B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
12	12	<p>Mengonsumsi Makanan dan Minuman yang Halal dan Menjauhi yang Haram</p>
		<p>Dengan Sub bab :</p>

		<ul style="list-style-type: none"> A. Mari Renungkan B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
13	13	<p>Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Abbasiyah</p>
		<p>Dengan Sub bab :</p> <ul style="list-style-type: none"> A. Mari Renungkan B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
14	14	<p>Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi</p>
		<p>Dengan Sub bab :</p>

		A. Mari Renungkan B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
--	--	-------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------------

3) Bagian Halaman Belakang

Pada bagian belakang ini terdapat daftar pustaka, glosarium dan indeks. Berikut ini detail penjelasannya:

a) Daftar Pustaka

Daftar pustaka disini ialah sebagai sumber data rujukan dan digunakan sebanyak 27 referensi sebagai sumber data.

b) Glosarium

Glosarium ialah daftar kata yang dianggap urgen dan atau asing dan disertai dengan sedikit pengertian atau terjemahan, dan juga disusun sesuai abjad. Halaman glosarium ini terdapat pada halaman 262.

c) Indeks

Indeks merupakan suatu daftar nama kata-kata penting yang ada di dalam buku tersebut yang disusun sesuai urutan abjad yang disertakan informasi pada seluruh

halaman dimana terdapat setiap kata atau istilah tersebut ada. Indeks dalam buku ini terdapat pada halaman 263-267.

d) Profil Penulis

Profil penulis yang disajikan pada halaman 268-269 ini yaitu memuat nama

lengkap beserta foto penulis, alamat, riwayat profesi dan pendidikan serta karya-karya penulis yang telah dibuat dalam 10 tahun terakhir.

e) Profil Penelaah, Profil Editor, dan Profil Ilustrator

Pada profil ini dimuat nama lengkap, alamat, riwayat pekerjaan, riwayat pendidikan, dan karya-karya penulis beserta tahun terbit dikeluarkannya karya yang telah diteliti ataupun dibuat penulis juga diberikan halaman untuk profil editor buku. Halaman profil ini terdapat pada halaman 270-276.

f) Catatan

Terdapat catatan berisikan titik-titik yang kosong pada halaman 277.

Dimungkinkan digunakan pencatatan notes penting apabila dibutuhkan peserta didik.

g) Quotes

Disajikan kalimat pengetuk pintu hati yaitu serahkan masalahmu pada doa bukannya pada narkoba. Hal ini menghimbau peserta didik untuk membuka relung pintu hati masing-masing.

h) Halaman sampul belakang

Pada halaman sampul belakang cover berwarna hijau yang di degradasi warna kuning di bagian atasnya. Pada cover penutup ini terdapat keterangan harga het mulai zona 1 hingga zona 5 juga disertakan penjelasan penyusunan buku

PAI dan BP yang disusun telah sesuai dengan ketetapan kurikulum 2013 serta penjelasan singkat atau gambaran pokok kandungan dari isi buku dengan orientasi pengembangan dan peminatan sikap pengetahuan, dan keterampilan.

3. Buku Ajar Pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP

a. Identitas Buku

Penelitian ini memfokuskan untuk meneliti nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam buku ajar pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti (PAI dan BP) di tingkat SMP berdasarkan kerangka kurikulum 2013. Berikut

ini identitas buku PAI dan BP kelas IX yang dimaksud adalah⁴²:

Tabel 4.5 Identitas Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Kelas IX SMP/MTs

No	Kriteria	Keterangan
1	Judul Buku	Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti
2	Penulis	Muhammad Ahsan dan Sumiyati
3	Penelaah	Imam Makruf Yusuf A. Hasan, dan Muh Saerozi
4	Penyelia Penerbitan	Pusat Kurikulum dan Perbukuan, Balitbang Kemendikbud
5	Kota Penerbitan	Jakarta
6	Tahun Terbitan	2017

⁴² Muhammad Ahsan dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas IX*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Kemendikbud,2017), hal ii.

7	Nomor Cetakan	Cetakan ke-2 2017 (Edisi Revisi)
8	Nomor Seri ISBN	ISBN 978-602-282-266- 0 (jilid lengkap) ISBN 978-602-282-269- 1 (jilid 3)
9	Sasaran Pengguna	Untuk SMP/MTs Kelas IX
10	Hak Cipta	Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan
11	Font Cetakan	Ditulis menggunakan jenis huruf Myriad Pro, 11pt.
12	Halaman	Judul – Daftar isi = ix halaman Isi = 300 halaman
13	Desain Sampul	Warna : Putih Gambar : masjid berkubah disertai 3 menara

b. Bagian-bagian Buku

Subjek dalam penelitian ini salah satunya adalah buku ajar PAI dan BP Kelas IX SMP yang disosialisasikan oleh Kementerian Pendidikan dan Budaya. Buku ini disusun berdasarkan tiga kerangka pembagian meliputi bagian pendahuluan, bagian isi/materi dalam buku dan halaman belakang.

1) Bagian Pendahuluan

a) Halaman Sampul/*Cover*

Pada halaman sampul ini terdapat judul buku berupa Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti yang ditujukan untuk SMP/MTs Kelas IX yang dikeluarkan oleh Kemendikbud RI. Pada bagian sampul memiliki desain warna putih yang mendominasi, kemudian terdapat gambar

masjid berkubah dan memiliki menara di sampingnya.

b) Halaman rekto

Pada halaman rekto ini terdapat keterangan-keterangan dan identitas dari buku ajar PAI yang terdiri dari pemegang hak cipta, keterangan disclaimer, keterangan nomor ISBN, keterangan penulis, penelaah, penyelia penerbitan dan memuat keterangan edisi revisi cetakan ke berapa, serta terdapat jenis font penyusun beserta ukurannya yaitu disusun dengan huruf *Myriad Pro*, 11pt.

c) Kata pengantar

Pada halaman kata pengantar ini berisi mengenai puji syukur penulis yang dipanjatkan kepada Allah SWT karena

telah dapat menyelesaikan buku PAI dan BP kelas IX SMP/MTs. Dalam pengantar tersebut penulis juga memberikan pengetahuan dasar mengenai substansi yang disusun dalam buku ajar yang sesuai dengan kurikulum 2013 yang menitikberatkan pada aspek spiritual. Penulis memungkinkan buku ini banyak kekurangan yang tidak semua pengetahuan dan keterampilan dijabarkan secara luas, hal ini sengaja dilakukan agar peserta didik lebih berupaya dalam mencari informasi dan wawaasan pengetahuan sebagai pendalaman dan perluasan materi tambahan. Penulis juga dengan sangat ikhlas menerima kritik beserta saran dari seluruh pembaca guna

UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

penyempurnaan buku ajar tersebut di masa mendatang. Penulis juga berharap agar buku yang telah disusun dapat bermanfaat untuk peserta didik kelas IX dan agar dapat menjadi wailah untuk mewujudkan muslimin dan muslimat yang sempurna senantiasa diberikan rahmat dan inayah oleh Allah SWT.

d) Daftar Isi

Dalam daftar isi memuat tata letak penomoran halaman pada bagian kata pengantar, daftar isi, halaman setiap materi pokok/bab, daftar pustaka, glosarium, halaman indeks, profil penulis, profil penelaah dan profil editor.

2) Bagian Isi/Materi

Buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama dan Budi Pekerti untuk Kelas VII SMP/MTs yang disosialisasikan oleh Kemendikbud adalah buku ajar yang diterbitkan untuk periode materi satu tahun artinya memuat materi semester ganjil dan semester genap yang disajikan dalam satu buku. Materi dalam buku ajar PAI dan BP Kelas IX terdapat 13 bab materi pokok. Berikut ini rincian pembagian tersebut:

Tabel 4.6 Rincian Pembagian Bab/Materi Pokok Kelas IX

No	Bab	Materi
1	1	Meyakini Hari Akhir, mengakhiri Kebiasaan Buruk
		Dengan Sub bab :

		A. Renungkanlah B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam 1. Pengertian Hari Akhir dan Macam-macam Kiamat 2. Kejadian Kiamat <i>Kubrā</i> D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
2	2	Jujur dan Menepati Janji
		Dengan Sub bab : A. Renungkanlah B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam 1. Memahami Perilaku Jujur 2. Memahami Perilaku Menepati Janji D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
3	3	Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru
		Dengan Sub bab : A. Renungkanlah B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam 1. Hormat dan Sayang kepada Kedua Orang Tua dan Guru 2. Taat Kepada Orang Tua dan Guru D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
4	4	Zakat Fitrah dan Zakat Mal
		Dengan Sub bab :

		A. Renungkanlah B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam 1. Zakat Fitrah 2. Zakat Mal D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
5	5	Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah Dengan Sub bab : A. Renungkanlah B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam 1. Ibadah Haji 2. Ibadah Umrah 3. Hikmah Haji dan Umrah D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
6	6	Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara Dengan Sub bab : A. Renungkanlah B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam 1. Alur Perjalanan Dakwah di Nusantara 2. Cara-cara Dakwah di Nusantara 3. Kerajaan-kerajaan Islam di Nusantara D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

7	7	Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhtiar, dan Tawakkal
		<p>Dengan Sub bab :</p> <p>A. Renungkanlah</p> <p>B. Dialog Islami</p> <p>C. Mutiara Khazanah Islam</p> <p>1. Mari Membaca Q.S. <i>Az-Zumār/39:53; An-Najm/53:39-42; dan 'Āli 'Imrān/3:159</i></p> <p>2. Memahami Hukum Bacaan Qalqalah</p> <p>3. Mari Belajar Mengartikan Q.S. <i>Az-Zumār/39:53; An-Najm/53:39-42; dan 'Āli 'Imrān/3:159</i> ..</p> <p>4. Memahami Kandungan Q.S. <i>Az-Zumār/39:53; An-Najm/53:39-42; dan 'Āli 'Imrān/3:159</i></p> <p>D. Refleksi Akhlak Mulia</p> <p>E. Kisah Teladan</p> <p>F. Rangkuman</p> <p>G. Ayo Berlatih</p> <p>H. Catatan untuk Orang Tua Siswa</p>
8	8	Beriman kepada Qada' dan Qadar Berbuah Ketenangan Hati
		<p>Dengan Sub bab :</p> <p>A. Renungkanlah</p> <p>B. Dialog Islami</p> <p>C. Mutiara Khazanah Islam</p> <p>1. Pengertian <i>Qaḍā'</i>, <i>Qadar</i>, dan Takdir</p> <p>2. Takdir Mualla dan Takdir Mubram</p> <p>3. Dahsyatnya Manfaat Beriman kepada <i>Qaḍā'</i> dan <i>Qadar</i></p> <p>D. Refleksi Akhlak Mulia</p> <p>E. Kisah Teladan</p> <p>F. Rangkuman</p> <p>G. Ayo Berlatih</p> <p>H. Catatan untuk Orang Tua Siswa</p>
9	9	Mengasah Pribadi yang Unggul dengan Tata Krama, Santun dan Malu
		Dengan Sub bab :

		A. Renungkanlah B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam 1. Tata Krama 2. Santun 3. Malu D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
10	10	Menyayangi Binatang dalam Syariat Penyembelihan
		Dengan Sub bab : A. Renungkanlah B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam 1. Ketentuan Penyembelihan Hewan 2. Tata Cara Penyembelihan D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
11	11	Akikah dan Kurban Menumbuhkan Kepedulian Umat
		Dengan Sub bab : A. Renungkanlah B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam 2. Akikah 3. Kurban D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
12	12	Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara
		Dengan Sub bab :

		A. Renungkanlah B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam 1. Tradisi Nusantara Sebelum Islam ... 2. Akulturasi Budaya Islam 3. Melestarikan Tradisi Islam Nusantara D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa
13	13	Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Pendapat
		Dengan Sub bab : A. Renungkanlah B. Dialog Islami C. Mutiara Khazanah Islam 1. Mari Membaca <i>Q.S. Al-Hujurat/49:13</i> 2. Memahami Tajwid tentang Tanda <i>Waqaf</i> 3. Mari Belajar Mengartikan <i>Q.S. Al-Hujurat/49:13</i> 4. Memahami Kandungan <i>Q.S. Al-Hujurat/49:13</i> D. Refleksi Akhlak Mulia E. Kisah Teladan F. Rangkuman G. Ayo Berlatih H. Catatan untuk Orang Tua Siswa

3) Bagian Halaman Belakang

Pada bagian belakang ini terdapat daftar pustaka, glosarium dan indeks. Berikut ini detail penjelasannya:

a) Daftar Pustaka

Daftar pustaka disini ialah sebagai sumber data rujukan dan digunakan sebanyak 37 referensi dari buku dan sejenisnya serta lebih dari 50 sumber data yang berasal dari website.

b) **Glosarium**

Glosarium ialah daftar kata yang dianggap penting dan atau asing dan disertai dengan sedikit pengertian atau terjemahan, dan juga disusun sesuai abjad. Halaman glosarium ini terdapat pada halaman 290-291.

c) **Indeks**

Indeks merupakan suatu daftar nama kata-kata penting yang ada di dalam buku tersebut yang disusun sesuai urutan abjad yang disertakan informasi pada seluruh

halaman dimana terdapat setiap kata atau istilah tersebut ada. Indeks dalam buku ini terdapat pada halaman 292-294.

d) Profil Penulis

Profil penulis yang disajikan pada halaman 295-296 ini yaitu memuat nama lengkap beserta foto penulis, alamat, riwayat profesi dan pendidikan serta karya-karya penulis yang telah dibuat dalam 10 tahun terakhir.

e) Profil Penelaah dan Profil Editor

Pada profil ini dimuat nama lengkap, alamat, riwayat pekerjaan, riwayat pendidikan, dan karya-karya penulis beserta tahun terbit dikeluarkannya karya yang telah diteliti ataupun dibuat penulis juga diberikan halaman untuk profil editor

buku. Halaman profil ini terdapat pada halaman 297-300.

f) Halaman sampul belakang

Pada halaman sampul belakang cover berwarna putih yang di terdapat gambar masjid berkubah disertai tiga menara di sampingnya. Pada cover penutup ini terdapat keterangan harga het mulai zona 1 hingga zona 5 juga disertakan penjelasan penyusunan buku PAI dan BP yang disusun telah sesuai dengan ketentuan kurikulum 2013 serta penjelasan singkat atau gambaran pokok kandungan dari isi buku dengan orientasi pengembangan dan peminan sikap pengetahuan, dan keterampilan.

B. Hasil Penelitian

1. Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud 2017

Untuk mengetahui apa saja nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam buku ajar maka penulis akan memaparkan mengenai isi atau materi buku ajar Pendidikan Agama Islam Kelas VII, VII dan IX terlebih dahulu guna mempermudah proses analisis lebih lanjut.

a. Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

Tabel 4.7 Isi Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

No	Bab	Materi Pembahasan
1	1	Membahas mengenai memahami Iman kepada Allah dan makna beberapa Asmaul Husna.
2	2	Pada bab ini mengkaji mengenai perilaku jujur, amanah dan

		istiqomah yang harus ditekankan kepada siswa dalam penerapan kehidupan sehari-hari.
3	3	Pada bab ini membahas mengenai ketentuan dan tata cara dalam Thaharah serta hikmahnya.
4	4	Pada bab ini mengkaji mengenai konsep tata cara sholat berjamaah
5	5	Bab 5 ini mengkaji mengenai kronologi kelahiran Nabi Muhammad sampai masa dewasa hingga strategi dakwah yang dicanangkan di Makkah.
6	6	Bab ini merujuk pada Q.S Ar-Rahman/55:33 dan Al-Mujadalah/58:11 karena berkaitan dengan keutamaan ilmu pengetahuan.
7	7	Bab ini menjelaskan mengenai memahami makna iman kepada malaikat dan tugas serta nama-nama malaikat.
8	8	Membahas mengenai konsep tentang menghormati dan patuh kepada orang tua dan guru.

9	9	Membahas tentang ketentuan juga keutamaan dan Pratik sholat Jumat beserta hikmahnya.
10	10	Mengkaji mengenai ketentuan sholat Jama' dan Qoshor guna menekankan perilaku taat disiplin dan menghargai waktu.
11	11	Mengkaji kisah perjuangan Nabi Muhammad dan strategi dakwah hingga hijrahke Madinah.
12	12	Membahas mengenai perjuangan empat shohabah Nabi yang merupakan penerus dakwah Rosul yang juga memiliki kepribadian mulia.
13	13	Membahas mengenai akhlak mulia ikhlas, sabar, dan pemaaf yang terdapat pada Q.S. An-Nisa'/4;146,Al-Baqarah/2;153, dan ali-Imran/3;143.

b. Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

Tabel 4.8 Isi Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

No	Bab	Materi Pembahasan
1	1	Membahas mengenai macam-macam Kitab Allah dan sejarahnya yang harus diketahui bersama.
2	2	Berisi peringatan untuk menjauhi Khamr, Judi dan pertengkarannya karena tidak sesuai dengan ajaran agama.
3	3	Membahas mengenai cara menerapkan perilaku jujur dan adil dalam kehidupan serta memahami dalil naqli terkait.
4	4	Pada bab ini mengkaji mengenai macam dan ketentuan tata cara pelaksanaan shalat berjamaah dan munfarid.

5	5	Pada bab ini membahas mengenai sujud sahwi, sujud tilawah dan sujud Syukur.
6	6	Pada bab ini mengkaji mengenai pertumbuhan ilmu pengetahuan dan kebudayaan pada dinasti Umayyah.
7	7	Membahas tentang sikap yang harus diterapkan yaitu rendah hati, hemat dan sederhana dalam kehidupan.
8	8	Menerangkan sifat wajib para Rosul dan tugas Rosul.
9	9	Menjelaskan bagaimana penerapan hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru yang harus dijalankan dalam kehidupan.
10	10	Membahas mengenai penerapan berbaik sangka dan amal saleh sesuai dalil naqli yang ada.

11	11	Membahas mengenai ketentuan dan macam puasa guna membentuk pribadi yang bertakwa.
12	12	Membahas mengenai ketentuan halal haramnya makanan dan minuman.
13	13	Memabahas mengenai perkembangan ilmu dan kebudayaan serta dapat mengambil hikmah pada pemerintahan Bani Abbasiyah.
14	14	Pada bab ini mengkaji dan mengartikan bacaan di Al-Quran yang membahas mengenai pembiasaan makanan dan minuman yang halal dan bergizi

c. Isi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

Tabel 4.9 Isi Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

No	Bab	Materi Pembahasan
1	1	Membahas mengenai pemahaman terhadap akan adanya hari akhir beserta penjelasannya di hari kebangkitan
2	2	Membahas mengenai pemahaman terhadap perilaku jujur dan menepati janji.
3	3	Dijelaskan mengenai kewajiban menghormati orang tua dan guru dan terdapat keberkahan atas perilaku tersebut
4	4	Menjelaskan mengenai ketentuan zakat fitrah dan penerapannya dalam kehidupan sehari-hari
5	5	Membahas mengenai ketentuan haji dan umrah serta menunjukkan hikmah yang

		didapat melalui penerapan sikap mulia tersebut.
6	6	Menjelaskan mengenai alur perjalanan dakwah dan sejarah kerajaan Islam yang ada di Nusantara
7	7	Membahas mengenai kandungan ayat yang mencerminkan sikap optimis, ikhtiar dan tawakkal serta memahami hukum bacaan tersebut.
8	8	Membahas mengenai qodo' dan qodar, dan mengambil hikmah atasnya.
9	9	Membahas mengenai akhlak mulia santun dan malu serta penekanan harus dilakukannya sikap tersebut.
10	10	Materi ini memiliki pembahasan mengenai ketentuan dalam penyembelihan hewan

11	11	Membahasa mengenai ketentuan hewan untuk akikah dan kubam serta pengetahuan tentang hikmah dijalankannya.
12	12	Membahas mengenai tradisi dan akulturasi budaya Islam Nusantara
13	13	Mengkaji kandungan Q.S. Al-Hujurat/49:13 dan menekankan penera[a sikap toleransi antar sesama.

2. Muatan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terbitan kemendikbud Tahun 2017

a. Muatan Nilai Moderasi Beragam dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

Tabel 4.10 Muatan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan

Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VII
SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

No	Temuan Teks yang Mengandung Nilai-nilai Moderasi Beragama	Sumber
1	Perilaku yang dapat diwujudkan dalam meyakini sifat Allah <i>al- Alim</i> adalah kita harus terus-menerus mencari ilmu-ilmunya Allah Swt. dengan cara belajar dan merenungi ciptaan-Nya. Tetapi ingat! Penting juga untuk diperhatikan bahwa kita tidak boleh merasa paling pandai. Orang berilmu itu harus tetap rendah hati. Seperti pohon padi, semakin berisi semakin merunduk.	Bab 1 Hal 6
2	Kejujuran sangat erat kaitannya dengan hati nurani. Kata hati nurani adalah sesuatu yang murni dan suci. Hati nurani selalu mengajak kita kepada kebaikan dan kejujuran. Namun, kadang, kita enggan mengikuti hati nurani. Bila kita melakukan sesuatu yang tidak sesuai hati nurani, maka itulah yang disebut dusta. Apabila	Bab 2 Hal 18
3	Apa saja yang harus dibersihkan? Semua harus dibersihkan, termasuk badan, pakaian, tempat, dan lingkungan yang menjadi tempat segala aktivitas kita. Lebih-lebih tempat yang kita gunakan untuk melaksanakan ibadah <i>salat</i> . Lokasi ibadah ini harus suci dari <i>najis</i> dan bersih dari segala kotoran past	Bab 3 Hal 33

4	<p>Sikap kecintaan kepada <i>salat</i> berjamaah dapat diwujudkan melalui perilaku sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Ketika masuk waktu <i>salat</i> segera menuju ke masjid dan mengumandangkan atau mendengarkan <i>azan</i>. 2. Ketika mendengar <i>azan</i> segera menuju masjid. 3. Mengajak teman-temannya untuk <i>salat</i> berjamaah. 4. Suka menjalin tali silaturahmi antara sesama di masjid. 5. Senang mendatangi majelis taklim untuk menuntut ilmu agama. 6. Tidak suka membeda-bedakan status sosial seseorang, karena kedudukannya sama di hadapan Allah Swt. 7. Bersikap demokratis, taat kepada pimpinan selama tidak melakukan kesalahan. Apabila pimpinan salah kita wajib mengingatkan ke jalan yang benar, termasuk di dalam taat kepada kedua orang tua dan guru. 	<p>Bab 4 Hal 52</p>
5	<p>Jadi, keberhasilan usaha dagang Nabi Muhammad saw. itu disebabkan oleh pribadi mulia berikut ini.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Berpendirian teguh. 2. Memiliki semangat kerja yang tinggi. 3. Memiliki kejujuran yang luar biasa. 4. Menjunjung tinggi <i>amanah</i> atau kepercayaan yang diberikan orang lain. 5. Mampu menghadapi segala cobaan dan rintangan dalam perjalanan. 6. Menyamakan pelayanan terhadap para pembeli. 7. Memiliki sifat percaya diri. 	<p>Bab 5 Hal 63</p>
6	<p>Menjelaskan keutamaan orang-orang beriman dan berilmu pengetahuan. Kalau <i>Q.S. ar-Rahmān/55:33</i> menjelaskan pentingnya ilmu pengetahuan, maka ayat ini menegaskan bahwa orang yang beriman dan berilmu pengetahuan akan diangkat derajatnya oleh Allah Swt.</p>	<p>Bab 6 Hal 84</p>
7	<p>Dengan memperhatikan tugas para malaikat, ada beberapa hikmah yang dapat kita petik dari beriman kepada malaikat, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memberi motivasi kita untuk selalu taat dan bertakwa kepada Allah Swt. seperti ketaatan para malaikat; 2. Malaikat mengawasi perkataan dan perbuatan kita; 3. Memberi rasa optimis untuk selalu berusaha karena Allah Swt. akan memberi ilmu melalui malaikat Jibril dan memberi rezeki melalui malaikat Mikail; 4. Memotivasi kita untuk selalu beramal saleh karena bekal itulah yang kita bawa kelak ketika meninggal dunia untuk menghadapi pengadilan Allah Swt. 	<p>Bab 7 Hal 99</p>
8	<p>Empati adalah keadaan mental yang membuat orang merasa dirinya dalam keadaan, perasaan atau pikiran yang sama dengan orang lain. Dalam istilah lain, empati dapat diartikan sebagai kemampuan untuk menyadari diri sendiri atas perasaan seseorang, lalu bertindak untuk membantunya.</p> <p>Empati merupakan sifat terpuji Islam menganjurkan hambanya memiliki sifat ini. Empati sama dengan rasa iba atau kasihan kepada orang lain yang terkena musibah. Islam sangat menganjurkan sikap empati, sebagaimana firman Allah Swt. dalam <i>Q.S. an-Nisā/4: 8</i>.</p>	<p>Bab 8 Hal 110</p>

9	<p><i>"Hai orang-orang yang beriman, apabila diseru untuk menunaikan salat di hari Jumat, maka bersegeralah kamu kepada mengingat Allah dan tinggalkan jual beli." (Q.S. al-Jum'ah: 9)</i></p> <p><i>Salat Jumat pada prinsipnya sama dengan salat wajib yang dilaksanakan secara berjamaah. Salat Jumat adalah salat wajib atau farhu 'ain yang dilaksanakan oleh setiap muslim laki-laki dalam setiap minggu pada hari Jumat.</i></p> <p><i>Salat Jumat dilaksanakan secara berjamaah dan tidak boleh dilakukan sendiri-sendiri. Agar salat Jumat dapat dilaksanakan sesuai dengan aturan-aturan yang berlaku, maka kalian harus mengetahui ketentuan-ketentuannya.</i></p>	Bab 9 Hal 127
10	<p><i>"Dan apabila kamu berpergian di muka bumi, maka tidaklah mengapa kamu mengqasar salat(mu), jika kamu takut diserang oleh orang-orang kafir. Sesungguhnya orang-orang kafir itu adalah musuh yang nyata bagimu." (Q.S. an-Nisa': 101)</i></p>	Bab 10 Hal 143
11	<p>Di tengah kesedihannya, Nabi Muhammad saw. mengalami peristiwa luar biasa, yaitu <i>Isra' Mi'raj</i>. Peristiwa itu terjadi setahun sebelum Hijrah ke Madinah, tepatnya 27 Rajab 621 M. Pada peristiwa itu Allah Swt. memperlihatkan tanda-tanda keagungan dan kekuasaan-Nya sebagai penghibur bagi Nabi Muhammad saw. yang sedang dirundung kesedihan. Peristiwa ini memberikan pelajaran yang sangat</p>	Bab 11 Hal 159
12	<p>Abu Bakar as-Siddiq sudah memberi contoh yang baik. Ia selalu mengorbankan jiwa dan raganya hanya untuk kejayaan Islam. Ia juga patuh pada ajaran agamanya. Kita yang sudah mengeni Islam sejak kecil, sejak sekolah taman kanak-kanak, sudah diajari tentang salat, tentang berbuat baik, tentu sekarang tinggal mengamalkannya dalam kehidupan sehari-hari. Kita harus yakin jika kita dan orang lain berbuat baik, niscaya dunia ini akan aman dan tenteram, tidak akan ada lagi peperangan dan permusuhan.</p> <p>Pada masa Abu Bakar as-Siddiq menjadi Khalifah, program yang terkenal adalah:</p> <ol style="list-style-type: none"> 1. Memerangi orang-orang yang keluar dari Islam (murtad), 2. Memerangi orang-orang yang enggan membayar zakat, 3. Memerangi orang-orang yang mengaku nabi (nabi palsu). 	Bab 12 Hal 175
13	<p><i>"Wahai orang-orang yang beriman! Mohonlah pertolongan (kepada Allah) dengan sabar dan salat. Sungguh, Allah beserta orang-orang yang sabar." (Q.S. al-Baqarah: 153)</i></p>	Bab 13 Hal 194

b. Muatan Nilai Moderasi Beragam dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi

**Pekerti Kelas VIII SMP Terbitan
Kemendikbud Tahun 2017**

Tabel 4.11 Muatan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas VIII SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

No	Temuan Teks yang Mengandung Nilai-nilai Moderasi Beragama	Sumber
1	<p>Iman kepada kitab Allah Swt berarti percaya dan yakin dengan sepenuh hati bahwa Allah Swt telah menurunkan kitab-kitab-Nya kepada para Rasul-Nya. Ajaran yang terdapat di dalam kitab tersebut disampaikan kepada umat manusia sebagai pedoman hidup agar dapat meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat.</p>	<p>Bab 1 Hal 5</p>
2	<p>Bagaimanapun yang namanya kekerasan, pertikaian, dan pertengkar tidak dibenarkan dalam ajaran Islam. Selama persoalan dapat diselesaikan dengan cara damai, kita diperintahkan untuk menyelesaikan dengan cara damai. Kekerasan hanyalah akan menyebarkan benih-benih dendam yang berkepanjangan dan tak berujung. Hal ini tentu membuat kehidupan kita menjadi tidak nyaman. Padahal Allah Swt menghendaki agar manusia dapat hidup berdampingan dengan aman, tenteram, damai, dan nyaman. Sebagai seorang muslim, kita harus menjadi pelopor towajudnya kedamaian di keluarga, di lingkungan tempat kita belajar, dan masyarakat sekitar.</p>	<p>Bab 2 Hal 23</p>
3	<p>Mari kita lihat lingkungan sekitar, setiap hari media elektronik dan media cetak memberitakan peristiwa rakyat kecil berjuang mencari keadilan. Mulai dari pembantu rumah tangga diperlakukan tidak adil oleh majikan, hingga buruh yang dipermainkan pengusaha. Mereka berjuang dengan penuh harapan supaya hak-haknya diberikan. Semua ini menggambarkan bahwa setiap orang ingin diperlakukan dengan adil. Bukankah Pancasila sila kelima berbunyi : "Keadilan sosial bagi seluruh rakyat Indonesia"? Keadilan merupakan modal dasar mencapai kesejahteraan bangsa. Oleh karena itu keadilan harus ditegakkan dengan penuh</p>	<p>Bab 3 Hal 37</p>
4	<p>Jadi, sudah jelas bahwa <i>solar sunnah</i> itu dilaksanakan semata-mata mengharapkan kedekatan dan rida dari Allah Swt yang akan dijadikan bekal pada masa yang akan datang. Apalagi, kita menghayati bahwa dengan melaksanakan <i>solar</i> bukan sekadar melaksanakan kewajiban. Allah triak membutuhkan ibadah kita tetapi kitalah yang membutuhkannya. Kita berharap agar Allah menerima ibadah kita sehingga kita akan mendapatkan kebahagiaan dan ketenangan di dunia dan akhirat.</p>	<p>Bab 4 Hal 56</p>

5	<p>Mewujudkan ungkapan syukur dapat dilakukan kapan saja, di mana saja, dan dengan berbagai cara. Kita dapat mengungkapkan rasa syukur sesaat setelah menerima nikmat, setiap selesai salat, setelah makan, ketika bangun tidur, setelah selesai buang hajat, dan sebagainya. Kita juga dapat mengungkapkan rasa syukur ketika berada di rumah, di jalan, di sekolah, bahkan ketika berada di lapangan sepak bola pun kita dapat mengungkapkan rasa syukur. Cara mengungkapkan rasa syukur juga bermacam-macam, seperti dengan mengucapkan <i>alhamdulillah</i>, melakukan sujud syukur, memberi sedekah, dan memperbanyak ibadah.</p>	<p>Bab 5 Hal 80</p>
6	<p>Pada masa pemerintahan Bani Umayyah, ilmu pengetahuan mengalami kemajuan yang sangat pesat. Adapun perkembangan ilmu pengetahuan pada masa ini dapat dikelompokkan sebagai berikut :</p> <p>a. Ilmu Kimia</p> <p>Di antara ahli kimia ketika itu adalah Abu al-Qasim Abbas ibn Farnas yang mengembangkan ilmu kimia murni dan kimia terapan, ilmu kimia murni maupun kimia terapan adalah dasar bagi ilmu farmasi yang erat kaitannya dengan ilmu kedokteran.</p> <p>b. Kedokteran</p> <p>Di antara ahli kedokteran ketika itu adalah Abu al-Qasim al-Zahrawi. Ia dikenal sebagai ahli bedah, perintis ilmu penyakit telinga, dan pelopor ilmu penyakit kulit. Di sana Barat dikenal dengan <i>Abulcasis</i>. Karyanya berjudul <i>al-Tarif li man 'Alaja 'an al-Tarif</i>, yang pada abad XII telah diterjemahkan oleh Gerard of Cremona dan dicetak ulang di Genoa (1497M), Basle (1541 M) dan di Oxford (1778 M). Buku tersebut menjadi rujukan di universitas-universitas di Eropa.</p>	<p>Bab 6 Hal 103</p>
7	<p>Setali tiga uang dengan rendah hati, hemat dan sederhana merupakan akhlak mulia yang juga diajarkan oleh Rasulullah saw. Hemat dan sederhana akan membuat kehidupan manusia menjadi lebih tenang dan tenteram. Jika kita mau berhemat dan hidup sederhana, perasaan kita tidak akan mudah terpengaruh oleh hal-hal serta keinginan-keinginan yang tidak penting. Itulah sebabnya mengapa Rasulullah saw. sangat mementingkan kedua sikap ini dalam kehidupan sehari-hari</p>	<p>Bab 7 Hal 113</p>
8	<p>Artinya : "Sungguh Allah telah memberi karunia kepada orang-orang beriman ketika (Allah) mengutus seorang Rasul (Muhammad) di tengah-tengah mereka dari kalangan mereka sendiri, yang membacakan kepada mereka ayat-ayat-Nya, menyucikan (jiwa) mereka, dan mengajarkan kepada mereka Kitab (Al-Qur'an) dan Hikmah (Sunnah), meskipun sebelumnya, mereka benar-benar dalam kesesatan yang nyata." (Q.S. Ali Imrân/3: 164)</p>	<p>Bab 8 Hal 136</p>
9	<p>Dalam ajaran Islam, kedua orang tua memiliki kedudukan yang tinggi. Setiap anak diwajibkan untuk berbuat baik kepada kedua orang tua (birrul walidain). Birrul walidain juga diartikan sebagai berbakti kepada kedua orang tua. Perilaku menghormati dan mematuhi nasihat-nasihatnya termasuk birrul walidain. Seorang anak wajib menghormati dan mematuhi semua nasihat orang tuanya selama keduanya tidak memerintahkan kemaksiatan atau kemusyrikan. Bahkan seorang anak tetap harus menghormati kedua orang tuanya meskipun orang tuanya kafir.</p> <p>Kewajiban menghormati dan mematuhi kedua orang tua termaktub di dalam Al-Qur'an . Ada banyak ayat yang berbicara tentang hal ini, diantaranya surat An-Nisa/4 ayat 36:</p>	<p>Bab 9 Hal 163</p>
10	<p>Wahai generasi muslim yang cerdas, setiap amal saleh yang kalian lakukan akan mendapat balasan berupa pahala dari Allah Swt. Sekecil apapun amal kalian sungguh Allah Swt. akan membalas dengan seadil-adilnya. Janganlah kalian meremehkan amal saleh yang kecilnya karena kecil dan sederhana seperti tersenyum saat bertemu dengan teman di sekolah. Sebab nilai amal terletak pada keikhlasannya bukan banyak atau sedikitnya. Sedangkan yang mengetahui kadar keikhlasan hanya Allah Swt. semata.</p>	<p>Bab 10 Hal 176</p>

11	<p>Orang muslim yang senantiasa melaksanakan puasa akan mendapatkan banyak manfaat, antara lain:</p> <ol style="list-style-type: none"> Meningkatkan iman dan takwa serta mendorong seseorang untuk rajin bersyukur kepada Allah Swt. Ini merupakan tujuan utama orang yang berpuasa. Menumbuhkan rasa solidaritas terhadap sesama terutama kasih sayang terhadap fakir miskin. Melatih dan mendidik kesabaran dalam kehidupan sehari-hari karena orang yang berpuasa terdidik menahan kelaparan, kehausan, dan keinginan. Tentulah dengan sabar ia dapat menahan segala kesulitan tersebut. Dapat mengendalikan hawa nafsunya dari makan minum dan segala yang membatalkan puasa dari terbit fajar sampai terbenamnya 	<p>Bab 11</p> <p>Hal 205</p>
12	<p>Agama kita merupakan agama yang sempurna. Semua hal dalam kehidupan kita sudah diatur oleh Allah Swt termasuk halal haramnya suatu makanan dan minuman. Allah Swt menghalalkan semua makanan dan minuman yang mengandung manfaat dan manfaat bagi manusia. Sebaliknya, Allah Swt mengharamkan semua makanan dan minuman yang menimbulkan mudarat atau keburukan bagi manusia. Hal ini bertujuan untuk menjaga kesucian dan kebaikan hati, akal, ruh, dan jasad manusia.</p>	<p>Bab 12</p> <p>Hal 215</p>
13	<p>Puncak dari masa keemasan itu ditandai dengan tumbuh suburnya ilmu pengetahuan pada abad ke-8. Saat itu para ilmuwan muslim sangat produktif dan menjadi pelopor perkembangan ilmu pengetahuan di dunia. <i>Subhanallah</i>.</p>	<p>Bab 13</p> <p>Hal 229</p>
14	<p><i>"Maka makanlah yang halal lagi baik dari rezeki yang telah diberikan Allah kepadamu; dan syukurilah nikmat Allah, jika kamu hanya menyembah kepada-Nya". (QS. An-Nabi:114)</i></p>	<p>Bab 14</p> <p>Hal 251</p>

c. Muatan Nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

Tabel 4.12 Muatan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Kelas IX SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

No	Temuan Teks yang Mengandung Nilai-nilai Moderasi Beragama	Sumber
1	<p>Setelah seluruh manusia sampai di <i>Padang Mahsyar</i>, seluruh amal perbuatannya selama hidup di dunia akan dihitung atau ditimbang. Bagi mereka yang timbangan amal baiknya lebih berat akan mendapatkan balasan yang memuaskan, sedangkan bagi mereka yang timbangan amal baiknya lebih ringan akan mendapatkan balasan neraka hawiyah, yaitu neraka yang panas.</p>	<p>Bab 1 Hal 14</p>
2	<p>Seorang mukmin harus menunaikan janji dengan sebaik-baiknya. Dengan demikian, orang lain akan memberi hormat dan simpati dikarenakan sifat mulia ini. Allah Swt. mengancam orang-orang yang melanggar janji dengan azab yang pedih. Perhatikan firman Allah Swt. dalam al-Qur'an Q.5. <i>Ali Imran/3 ayat 77</i> di bawah ini:</p>	<p>Bab 2 Hal 34</p>
3	<p>Kedua orang tua dan guru wajib kita hormati, sayangi, dan taati. Nasihat dan petunjuknya kita laksanakan sebaik-baiknya. Mereka telah berjasa mendidik kita menjadi manusia berilmu dan berakhlak mulia. Kita bahagiakan mereka dengan cara rajin belajar dan beribadah. Rasa sayang kita kepada mereka dapat kita wujudkan dengan mendoakannya setiap selesai salat. Kita doakan mereka setiap hari supaya mendapat rahmat dari Allah Swt. Allah Swt. dan Rasul-Nya telah mengajarkan kepada kita untuk menghormati dan menaati kedua orang tua dan guru. Oleh karena itu, mari kita hormati kedua orang tua dan guru agar mendapat keberkahan hidup.</p>	<p>Bab 3 Hal 44</p>
4	<p>Hikmah zakat</p> <p>Menumbuhkan sifat dermawan dan mengikis sifat kikir. Alat pembersih harta dan penjagaan dari ketamakan orang jahat. Menolong, membantu dan membina kaum dhu'afa (orang yang lemah secara ekonomi) maupun mustahiq lainnya ke arah kehidupan yang lebih sejahtera. Mewujudkan tatanan masyarakat yang sejahtera, rukun, dan damai.</p>	<p>Bab 4 Hal 74</p>
5	<p>Manfaat bagi umat Islam pada umumnya.</p> <ol style="list-style-type: none"> 1) Menciptakan rasa persatuan dan kesatuan umat Islam di dunia. 2) Mempererat tali persaudaraan bagi umat Islam di seluruh dunia. 3) Media untuk berdakwah menyebarkan ajaran Islam ke seluruh dunia seperti yang dilakukan oleh Nabi Muhammad saw., selalu menemui jamaah haji dalam setiap tahunnya. 4) Lebih mengutamakan kepentingan agama daripada kepentingan pribadi. 	<p>Bab 5 Hal 98</p>
6	<p>Para ahli sejarah mencatat bahwa Islam masuk ke Indonesia melalui jalur perdagangan. Sebelum Islam datang, Nusantara berada dalam pengaruh agama Hindu-Buddha. Pengaruh-pengaruh tersebut berdampak pada pola hidup masyarakat di Indonesia. Namun, dalam perkembangannya pengaruh Islam jauh lebih kuat daripada pengaruh agama Hindu-Buddha.</p> <p>Masuknya agama Islam di Nusantara melalui jalur perdagangan berlangsung dengan cara damai. Ajaran Islam mudah diterima dan mendapat perhatian dari penduduk Nusantara. Berbagai sumber sejarah menyatakan bahwa agama Islam sudah masuk ke Indonesia pada abad ke-7 M. Namun, keberadaan para pemeluk ajaran Islam menjadi jelas pada abad ke-13 yang ditandai dengan berdirinya Kerajaan Samudra Pasai di Aceh sebagai kerajaan Islam yang pertama.</p>	<p>Bab 6 Hal 111</p>

7	<p>Optimis, ikhtiar, dan tawakal merupakan akhlak terpuji yang harus dimiliki setiap mukmin. Ketiganya menjadi kunci meraih kesuksesan hidup, baik di dunia maupun akhirat. Semua manusia pasti ingin meraih kesuksesan tersebut. Oleh karena itu, penting bagi kamu untuk mengamalkan ketiga sifat mulia ini dalam kehidupan sehari-hari.</p>	<p>Bab 7 Hal 126</p>
8	<p>Allah Swt. menciptakan segala sesuatu di dunia ini serasi dan berpasangan. Ada siang dan malam, ada kaya dan miskin, ada sakit dan sehat, demikian seterusnya. Semua ini merupakan kehendak Allah Swt. agar kehidupan manusia di dunia ini berjalan harmonis. Tak bisa dibayangkan apa yang akan terjadi jika semua manusia dalam keadaan sehat terus-menerus tanpa pernah sakit. Tentu tidak akan pernah ada rumah sakit, apotek ataupun dokter karena semua manusia sehat. Karena selalu sehat, manusia berkeyakinan tidak akan pernah mati. Jika hal ini terjadi, sifat sombong akan melanda semua umat manusia. Jika sudah demikian, kehancuran kehidupan hanya tinggal menunggu waktu.</p>	<p>Bab 8 Hal 159</p>
9	<p>menempatkan diri dalam pergaulan sehari-hari. Sebagai contoh, anak muda harus bertata krama dengan menjaga ucapan yang santun kepada orang yang lebih tua. Hal semacam inilah yang selalu dicontohkan oleh Rasulullah saw. kepada kita.</p> <p>Sejarah mencatat bahwa Rasulullah saw. memiliki akhlak yang agung. Sebagai umat Islam, kita harus meneladani akhlak beliau. Oleh karena itu sudah seharusnya kita menghisai diri dengan akhlak mulia. Akhlak mulia merupakan cerminan kesempurnaan iman seseorang. Makin sempurna iman seseorang akhliaknya akan makin baik pula.</p>	<p>Bab 9 Hal 177</p>
10	<p>Tahukah kamu mengapa hewan yang akan kita konsumsi harus disembelih terlebih dahulu? Islam mengajarkan setiap hewan yang akan dikonsumsi harus disembelih sesuai ketentuan syariat. Daging hewan yang sudah disembelih akan menjadi sehat untuk dikonsumsi. Namun, perlu diketahui ada dua jenis hewan yang halal dikonsumsi tanpa disembelih terlebih dahulu, yaitu ikan dan belalang.</p> <p>Penyembelihan hewan harus dilakukan dengan cara yang baik dan benar sesuai ajaran Rasulullah saw. Penyembelihan hewan tidak sama dengan mematikan. Mematikan hewan bisa dilakukan dengan berbagai macam cara.</p>	<p>Bab 10 Hal 204</p>
11	<p>Akikah dan kurban dilakukan sebagai salah satu bentuk syukur kepada Allah Swt. Rasulullah saw. telah mengajarkan kepada kita untuk beribadah kurban dan melaksanakan akikah. Setiap syariat dan ajaran Rasulullah saw. pasti memiliki hikmah dan manfaat bagi kehidupan manusia. Demikian pula dengan ibadah kurban dan akikah, keduanya sangat bermanfaat bagi kelangsungan hidup manusia.</p>	<p>Bab 11 Hal 218</p>
12	<p>Islam sesungguhnya membuka diri terhadap budaya-budaya dari luar Islam. Islam mempersilakan siapa pun untuk berpendapat, mengemukakan ide dan gagasan, ataupun menciptakan budaya-budaya tertentu, asalkan sesuai prinsip-prinsip sebagai berikut.</p> <ol style="list-style-type: none"> a. Tidak melanggar ketentuan hukum halal-haram. b. Mendatangkan mashlahat (kebaikan) dan tidak menimbulkan mafsadat (kerusakan). 	<p>Bab 12 Hal 240</p>
13	<p>Padahal, akar masalah yang menjadi sumber perkelahian tersebut hanyalah sesuatu yang sangat sepele. Namun, karena tidak adanya toleransi dan menghargai perbedaan, perkara yang sepele tersebut dibesar-besarkan hingga menimbulkan masalah yang berkelanjutan. Jika sudah demikian, setanlah yang akan berbahagia. Setan akan menghasut kita agar terus bertikai. Akibatnya, persatuan kita lamakelamaan akan tergerogoti oleh berbagai pertikaian tersebut dan pada akhirnya nanti umatlah yang akan hancur.</p>	<p>Bab 13 Hal 261</p>

3. Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

Sebagian besar nilai-nilai moderasi beragama yang terdapat dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud Tahun 2017 dapat klasifikasikan pada tabel berikut ini:

Tabel 4.13. Klasifikasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar PAI dan BP Kelas VII

No	Bab	Judul Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama yang Terkandung
1	1	Lebih Dekat dengan Allah SWT yang Sangat Indah Nama-Nya	Hidup penuh kedamaian karena menenangkan diri kepada Allah

2	2	Hidup Tenang dengan Jujur, Amanah dan Istiqomah	Hidup tenang karena menjalankan kejujuran, menjunjung tinggi Adab Mulia dan akhlakul karimah.
3	3	Semua Bersih, Hidup Jadi Nyaman	Nilai keseimbangan karena menyiapkan kesadaran untuk hidup dengan kebersihan dan kenyamanan
4	4	Indahnya Kebersamaan dengan Berjamaah	Hidup damai karena ukhuwah isyamiyah dengan berjamaah dapat mempererat tali silaturahmi

5	5	Selamat Datang Nabi Kekasihku	Menjunjung tinggi adab mulia dengan meneladani semangat,kejujuran dan nilai amanah yang tinggi pada diri Rosulullah saw.
6	6	Dengan Ilmu Pengetahuan Semua Menjadi Lebih Mudah	Nilai keseimbangan dan kesetaraan, karena dalam hal ini tidak ada perbedaan antara laki-laki ataupun perempuan,bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu tanpa pandang bulu

7	7	Meneladani Ketaatan Malaikat Allah SWT	Menjunjung tinggi adab mulia, karena hikmahnya memberikan motivasi untuk selalu berbuat taat dan menjunjung tinggi adab mulia
8	8	Berempati Itu Mudah, Menghormati Itu Indah	Toleransi dan menghargai antar sesama.
9	9	Memupuk Rasa Persatuan pada Hari yang Ditunggu	Nilai kedamaian karenadengan ukhuwah Islamiyah di sholat berjamaah dapat mempererat tali silaturahmi
10	10	Islam Memberikan Kemudahan	Nialai keseimbangan karena dengan

		Melalui Sholat Jamak dan Qasar	adanya keringanan kita dianjurkan memposisikan secara seimbang antara kesulitan dan kemudahan yang disediakan
11	11	Hijrah ke Madinah, Sebuah Kisah yang Membanggakan	Komitmen kebangsaan yang menjalin ukhuwah Islamiyah karena dengan hijrahnya Rosul menambah tali silaturahmi, selain itu juga menjunjung tinggi adab mulia karena Nabi bersabar atas kesedihan yang menimpa beliau

			sebelum terjadi isra' mi'raj
12	12	Khulafaur Rasyidin Penerus Perjuangan Nabi Muhammad	Menunjung tinggi adab mulia, karena sepeinggal Rosulullah para sahabat yang menjadi pengganti tauladan dan kepemimpinan rosul dengn menjunjung tinggi adab mulia.
13	13	Hidup Menjadi Lebih Damai dengan Ikhlas, Sabar dan Pemaaf	Hidup penuh kedamaian karena sikap ikhlas, sabar dan pemaaf.

Selanjutnya disajikan tabel mengenai nilai moderasi beragama yang terkandung di kelas VIII SMP

Tabel 4.14 Klasifikasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar PAI dan BP Kelas VIII

No	Bab	Judul Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama yang Terkandung
1	1	Meyakini Kitab Allah Mencintai Al-Qur'an	Hidup penuh kedamaian karena ketentraman mengimani Kitab Allah karena meyakini kitab Allah yang merupakan pedoman hidup guna meraih kebahagiaan di dunia dan akhirat

2	2	Menghindari Minuman Keras, Judi dan Pertengkar	Hidup penuh kedamaian karena menghindari bentuk kekerasan dan dampak negative minum minuman keras dan judi.
3	3	Mengutamakan Kejujuran dan Menegakkan Keadilan	Nilai keseimbangan dan keadilan karena menempatkan sesuatu sesuai dengan tempatnya
4	4	Lebih Dekat dengan Allah dengan Mengamalkan Sholat Sunnah	Hidup penuh kedamaian
5	5	Jiwa Lebih Tenang dengan	Hidup penuh kedamaian karena ketenangan dari

		Banyak Melakukan Sujud	banyaknya melakukan sujud
6	6	Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan pada Masa Umayyah	Nilai keseimbangan dan kesetaraan, karena dalam hal ini tidak ada perbedaan antara laki-laki ataupun perempuan, bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu tanpa pandang bulu
7	7	Rendah Hati, Hemat dan Hidup Sederhana	Menjunjung tinggi adab mulia dengan hidup sederhana
8	8	Meneladani Sifat Mulia dari Rosulullah	Menjunjung tinggi adab mulia seperti tauladan rahmatan lil 'alamin

9	9	Hormat dan Patuh Kepada Orang Tua dan Guru	Menjunjung tinggi adab mulia dan menghormati antar sesama
10	10	Menghiasi Pribadi dengan Berbaik Sangka dan Beramal Saleh	Nilai keseimbangan dan menjunjung tinggi akhlak serta adab yang mulia dengan hidup sederhana tidak terlalu berlebihan
11	11	Ibadah Puasa Membentuk Pribadi yang bertakwa	Menjunjung tinggi nilai toleransi dan empati karena merasakan solidaritas terhadap sesama serta melatih diri sabar dan menahan segala kesulitan.
12	12	Mengonsums i Makanan	Nilai keseimbangan.

		dan Minuman Halal serta menjauhi yang Haram	
13	13	Pertumbuhan Ilmu Pengetahuan Masa Abbasiyah	Nilai keseimbangan dan kesetaraan, karena dalam hal ini tidak ada perbedaan antara laki-laki ataupun perempuan, bahwa Allah akan mengangkat derajat orang yang berilmu tanpa pandang bulu
14	14	Hidup Sehat dengan Makanan dan Minuman yang Halal serta Bergizi	Nilai keseimbangan, karena dengan makan dan minum sesuatu yang halal maka akan tercipta hidup sehat.

Adapun disajikan tabel mengenai nilai moderasi eragama yang terdapat pada bukuajar kelas IX sebagai berikut:

Tabel 4.15 Klasifikasi Nilai-nilai Moderasi Beragama dalam Buku Ajar PAI dan BP Kelas IX

No	Bab	Judul Materi Pokok	Nilai Moderasi Beragama yang Terkandung
1	1	Meyakini Hari Akhir, Mengakhiri Kebiasaan buruk	Nilai keseimbangan, karena pada bab ini terdapat penjelasan mengenai perhitungan amal di hari akhir yang akan dihisab dan timbang secara seimbang dan

			mendapat balasan yang juga setimpal.
2	2	Jujur dan Menepati Janji	Nilai keadilan karena menempatkan sesuatu dengan sebaik-baiknya tempat
3	3	Menuai Keberkahan dengan Rasa Hormat dan Taat kepada Orang Tua dan Guru	Menghormati antar sesama yang menerapkan akhlakul karimah.
4	4	Zakat Fitrah dan Zakat Mal	Hidup Damai dan rasa empati terhadap sesama karena wujud dari membantu dan membina kaum dhuafa maupun

			mustahiq ke arah lebih sejahtera
5	5	Dahsyatnya Persatuan dalam Ibadah Haji dan Umrah	Nilai ukhuwah Islamiyah juga membangun perdamaian, dan solidaritas.
6	6	Kehadiran Islam Mendamaikan Bumi Nusantara	Nilai damai karena dijelaskan kehadiran Islam masuk dengan cara damai tidak memaksa sehingga mudah diterima
7	7	Meraih Kesuksesan dengan Optimis, Ikhlas, dan Tawakkal	Nilai keseimbangan dalam hidup, menjunjung akhlak mulia, dan membuah hidup damai.
8	8	Beriman kepada Qada'	Hidup damai karena hati tenang

		dan Qodar Berbuah Ketenangan Hati	mengimani Qodo' dan Qodar Allah.
9	9	Mengasah Pribadi yang Unggu; dengan Tata Krama, Santun dan Malu	Menjunjung tinggi adab muliadan slaing menghormati antar sesama
10	10	Menyayangi Binatang dalam Syariat Penyembelih an	Nilai keseimbangan yang dinyatakan dengan apabila menyembelih hewan harus dengan cara baik dan benar dan seimbang antara alat dan seuai aturan ketentuan ajaran agama Islam.

11	11	Akikah dan Kutban menumbuhkan Kepedulian Umat	Toleransi dan empati terhadap sesama
12	12	Menelusuri Tradisi Islam di Nusantara	Komitmen kebangsaan dengan mempelajari sejarah tradisi Islam dan menyesuaikan budaya dan adat nusantara
13	13	Menyuburkan Kebersamaan dengan Toleransi dan Menghargai Perbedaan	Nilai toleransi dan menghargai kemajemukan

BAB V

PEMBAHASAN

A. Isi Materi Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Tingkat SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

Dalam ruang lingkup Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMP sebagian besar dapat di klasifikasikan menjadi poin pokok berikut ini:

1. Aqidah

Dalam mata pelajaran Pendidikan Agama Islam ini materi yang paling ditekankan ialah tentang aqidah atau keyakinan. Peserta didik dianjurkan menghayati agama yang dianutnya hal ini termasuk ke dalam keyakinan masing-masing yaitu keyakinan untuk mengesakan Allah swt.

2. Al-Qur'an Hadits

Selain aspek Aqidah dalam pembelajaran ini juga didasari dengan landasan hukum wahyu Ilahi yaitu berupa Al-Qur'an dan al-Hadits. Hal ini juga ditekankan padakemampuan membaca, menulis, dan menerjemahkan serta mengamalkan isi kandungan dalam Al-Qur'an dan Al-Hadits yang maksud. Hampir sebagian besar setiap materi pokok terdapat sumber hukum landasan Al-Qur'an juga Al-Hadits.

3. Akhlak dan Budi Pekerti

Pada sebagian besar materi pokok juga terdapat kandungan mengenai akhlak dan budi pekerti guna memperbaiki perilaku peserta didik menjadi lebih baik lagi dan senantiasa menerapkan nilai-nilai *akhlakul karimah*.

4. Fikih

Pada aspek fikih ini juga disebar selaras dengan materi-materi lainnya. Pada aspek fikih ini

menekankan pada ibadah dan mu'amalah yang baik dan benar. Hal tersebut juga tidak lepas dari landasan dasarnya *Kalam Ilahi Al-Qur'anul Kareem*.

5. Sejarah Peradaban Islam (SPI)

Pada aspek ini menekankan pada kemampuan mengambil hikmah pelajaran dari cerita atau peristiwa yang diberikan dalam buku ajar, meneladani sikap-sikap tokoh yang terpuji dan mengaitkannya dalam fenomena sosial guna mengembangkan budaya dan peradaban Islam.

Dari penjelasan di atas dapat diketahui dan ditarik kesimpulan bahwa dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMP yang memiliki lima pokok poin perpaduan di atas yang diletakkan menyebar juga mengandung nilai-nilai moderasi beragama. Sehingga dapat dikatakan bahwa Buku Ajar PAI dan BP yang diterbitkan oleh

Kemendikbud Tahun 2017 sudah lengkap, komprehensif, memiliki sifat moderat dan juga sudah sesuai permendikbud RI No.8 Tahun 2016 mengenai Buku yang digunakan oleh Satuan Pendidikan dan Peraturan Menteri Pendidikan Nasional Republik Indonesia No. 21 tahun 2016 tentang Standar Isi pada Lembaga Pendidikan Tingkat Dasar dan Menengah yang mana secara keseluruhan materinya juga sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik sesuai acuan K-13.

B. Muatan Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

Temuan teks mengenai muatan nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ajar PAI dan BP telah dikutip pada bab sebelumnya di sub bab hasil penelitian, dimana dicantumkan juga mengenai sumber halaman. Berikut ini pembahasannya.

1. Temuan Teks Dalam Buku Ajar PAI dan BP Kelas VIII

Pada temuan teks nomor 1, 2, 4, 9 dan 13 mengandung kesamaan dalam nilai moderasi beragama yakni hidup penuh kedamaian. Pada temuan teks nomor satu terdapat pada bab satu yang materi pokoknya mengenai lebih dekat dengan Allah. Dengan demikian pada bab satu tersebut mengandung nilai kedamaian apabila dilaksanakan dengan memaknai iasmaul husna. Pada temuan teks nomor dua, empat, sembilan dan tiga belas juga demikian. Terkandung nilai damai di dalam materi pokoknya. Karena damai juga termasuk salah satu indikator dalam moderasi beragama.

Adapun temuan teks nomor 3, 6, dan 10 mengandung nilai moderasi keseimbangan, kesetaraan ataupun keadilan. Dimana disini dapat

disimpulkan bahwa yang namanya keadilan ataupun kesetaraan merupakan sikap tengah tidak memihak salah satu sisi dan dilakukan dengan imbang dan adil atau tidak berat sebelah. Hal ini menjadi salah satu indikator dalam moderasi beragama, oleh karenanya bab/materi pokok 3, 6, dan 10 masuk ke dalam nilai moderasi beragama di sub indikator keseimbangan atau keadilan.

Temuan teks nomor 11 di bab 11 merujuk pada nilai moderasi berindikator komitmen kebangsaan. Dimana dijelaskan mengenai proses hijrahnya Rosulullah ke Madinah dengan mempelajari sejarah tradisi Islam dan menyesuaikan budaya dan adat kota yang gdituju atau kota yang akan ditemoati hijrah.

Pada temuan teks nomor 5,7 dan 12 di bab 5,7 dan 12 merupakan materi yang juga termasuk pada

sub indikator menjunjung adab mulia dimana pada bab 5 menjelaskan mengenai adab mulia yang ditauladankan Nabi Muhammad SAW, pada bab 7 menekankan pada penekanan sikap taat yang dilakukan oleh malaikat Allah swt dengan beradab yang mulia, dan juga pada bab 12 meneladani sikap ataupun adab mulia yang dicontohkan oleh khulafaur rasyidin sepeninggal Rosulullah. Demikian termasuk pada poin menjunjung adab mulia.

2. Temuan Teks Dalam Buku Ajar PAI dan BP Kelas VIII

Pada temuan teks nomor satu mengenai materi meyakini Kitabullah, nomor dua menghindari miras, judi, dan pertengkaran, nomor empat dekat dengan Allah dan nomor lima dengan materi jiwa lebih tenang dengan dengan sujud termasuk kedalam klasifikasi imoderasi beragama dengan poin

utamanya yaitu mengenai hidup damai. Yang mana perdamaian disini yaitu juga mencakup perilaku yang mulia yang memuat ketentraman dan kedamaian hati.

Pada temuan teks nomor tiga, sepuluh, dua belas, tiga belas dan empat belas meruakan temuan teks yang juga konteksnya hamper sama yakni mengenai keseimbangan/kesetaraan dan atau keadilan. Dimana keadilan disini ialah dianggap sebagai sikap memposisikan diri di tengah tidak berat sebelah dan ini juga merupakan indikator pokok dari moderasi beragama, oleh karena demikian ada beberapa temuan bab yang merujuk pada nilai tersebut sebanyak 6 bab yang mengandung nilai keseimbangan/ keadilan ini meliputi materi pokok/bab 3,6,10, 12, 13, dan 14.

Temuan teks selanjutnya meliputi nomor 7, 8, dan 9 termasuk ke dalam indikator nilai moderasi menjunjung tinggi adab mulia yang termasuk di dalamnya menghormati orang yang lebih tua, meneladani sikap rendah hati, sikap sederhana dan meneladani sikap mulia Rasulullah saw.

Adapun nilai toleransi yang terdapat pada temuan teks juga sekaligus bab 11 dimana toleransi juga salah satu indikator penentu nilai moderaai beragama.

3. Temuan Teks Dalam Buku Ajar PAI dan BP Kelas IX

Pada temuan teks nomor empat mengenai materi zakat, nomor lima mengenai haji, nomor enam mengenai mendamaikan bumi Nusnatara, dan nomor delapan dengan meyakini adanya qodo'dan

qodar termasuk kedalam klasifikasi imoderasi beragama dengan poin utamanya yaitu mengenai hidup damai. Yang mana perdamaian disini yaitu juga mencakup perilaku yang mulia yang memuat ketentraman dan kedamaian hati.

Adapun poin mengenai keseimbangan atau keadilan ditemukan pada teks nomor 1,2, 7, dan 10. Dimana pada bab 1 dinomor pertama mengenai materi meyakini hari Akhir yang di dalamnya menerangkan mengenai hari kebangkitan yang dimana nanti akan dihisab dengan keadaan seadil-adilnya sesuai dengan amal perbuatan yang diperbuat. Pada 2 mengenai materi jujur. Jujur tersebut dimasukkan ke dalam poin keadilan karena orang yang jujur maka ia melaksanakan sikap adil dimana menempatkan sesuai dengan tempat sebenarnya.

Pada temuan teks nomor 12 ini merupakan nilai moderasi pada pokok indikator yang mana komitmen kebangsaan dengan mempelajari sejarah tradisi Islam Nusantara dan hingga sampai saat ini tetap dihargai mengenai budaya yang ada, bahkan dapat diakulturasi menjadi budaya Islam. Hal ini termasuk nilai dari moderasi beragama.

Pada temuan teks nomor 3 dan 9 termasuk ke dalam poin pokok menjunjung tinggi adab mulia. Yang mana pada bab nomor 3 tersebut membahas mengenai keberkahan dengan menerapkan hormat dan patuh terhadap orang tua dan guru. Adapun juga pada bab 9 ini merupakan penekanan sikap unggul dengan tata karma, santun dan malu.

Selanjutnya mengenai nilai moderasi beragama yang indikator lainnya ialah nilai toleransi terdapat pada temuan teks nomor 11 dan juga 13. Dimana

sama-sama mengandung poin mengenai saling menghargai budaya diri dan orang lain juga menghargai pendapat di bab 13.

C. Analisis Nilai-nilai Moderasi Beragama Dalam Buku Ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud Tahun 2017

Dari paparan data dan hasil penelitian yang telah diperoleh dapat diketahui bahwa nilai moderasi yang terdapat dalam buku ajar Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud Tahun 2017 yang sering muncul meliputi nilai-nilai membangun kedamaian, keseimbangan/kesetaraan, keadilan, komitmen kebangsaan, solidaritas, menjunjung tinggi adab mulia, hingga toleransi dan menghargai kemajemukan.

Nilai-nilai moderasi tersebut tersebar secara merata pada setiap bab dengan hanya berbeda

indikator poin utamanya saja. Total keseluruhan yaitu meliputi 40 bab dimana kelas VII terdapat 13 bab, kelas VIII 14 bab, dan kelas IX 13 kelas.

Berikut hasil analisis nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam Buku Ajar PAI dan Budi Pekerti Terbitan Kemendikbud Tahun 2017 pada intinya diklasifikasikan menjadi lima poin pokok sebagai berikut:

1. Buku Ajar PAI dan BP Kelas VII SMP

Dari paparan data dan hasil analisis penelitian yang di peroleh pada bab sebelumnya diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5.1 Prosentase nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam Buku Ajar PAI kelas VII

No	Nilai Moderasi	Jumlah Bab	Prosentase
1	Membangun kedamaian	5	38 %

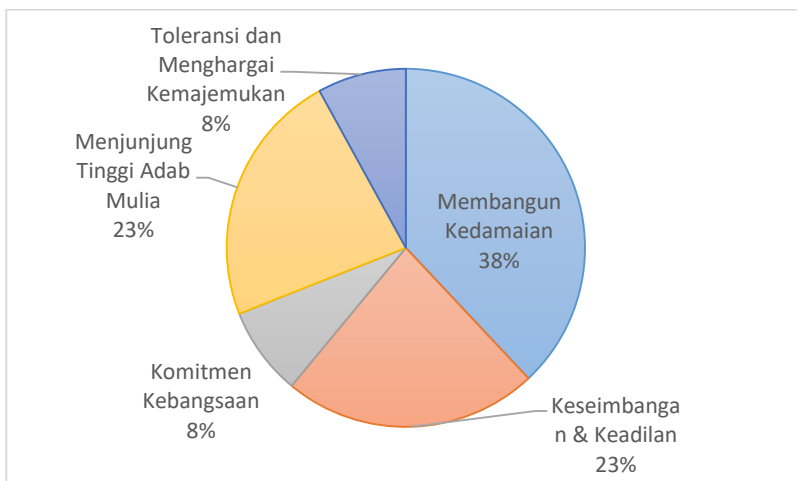
2	Keseimbangan/ kesetaraan/ keadilan	3	23 %
3	Komitmen kebangsaan	1	8 %
4	Menjunjung tinggi adab mulia	3	23%
5	Toleransi dan/atau menghargai kemajemukan	1	8 %
Total		13 Bab	100 %



UIN SUNAN AMPEL
S U R A B A Y A

Adapun apabila disajikan dalam diagram lingkaran adalah sebagai berikut:

Gambar 5.1 Prosentase Nilai Moderasi yang Terdapat di Buku Ajar Kelas VII SMP



Dari keterangan diagram di atas diketahui bahwa nilai moderasi mencapai total 100% artinya dalam buku ajar tersebut memuat nilai moderasi beragama dimana intensitas indikator penyebaran tiap babnya berbeda-beda. Berdasar keterangan di atas dapat diketahui bahwa nilai

membangun hidup damai mempunyai prosentase terbanyak dengan nilai 38% dimana nilai ini tersebar pada bab atau materi pokok 1, 2, 4, 9, dan 13.

Bab 1 mengenai materi pokok lebih mendekat kepada Allah dan memahami makna beberapa asmaul husna yang dapat diteladani bersama. Pada bab materi pokok ini terkandung nilai moderasi beragama dengan indikator hidup dengan penuh kedamaian, hal ini tidak mengandung pertikaian. Sehingga dengan mendekati Allah, kita akan merasa tenang dan damai karena selalu mengingat bahwa Allah swt memang ada. Sebagai perwujudannya juga terdapat asmaul husna nama-nama Allah yang baik yang dapat diteladani dalam kehidupan sehari hari. Karena dengan meneladani suatu

kebaikan maka Allah akan meridhoi setiap tindakan kita, sehingga ketika ridho Allah turun kepada umat manusia, maka hatinya juga penuh dengan ketenangan dan kedamaian.

Bab 2 mengenai materi pokok hidup tenang dengan kejujuran, amanah dan istiqomah. Dalam hal ini mengandung nilai moderasi juga di indikator membangun hidup damai. Karena dengan berlaku jujur, dapat dipercaya dan senantiasa istikomah maka ketenangan dan kedamaian hidup dapat diraih. Hal tersebut juga berlaku apabila mengamalkan amal sholeh maka dapat juga memberikan ketenangan atau kdamaian bukan hanya di hidup saja melainkan dalam hatipun turut damai. Selain itu juga sebenarnya dalam berlaku jujur tersebut juga termasuk mengandung nilai keseimbangan

ataupun keadilan dimana menyampaikan sesuatu sesuai dengan kenyataannya. Menempatkan sesuatu dengan tempat yang seharusnya. Jujur juga artinya tidak menyembunyikan sesuatu, ia bersikap terbuka. Oleh karena itu termasuk juga dalam konteks keseimbangan yakni menyampaikan secara adil dan tidak berat sebelah terhadap sikap menutupi.

Bab 4 mengenai materi pokok sholat berjamaah, dengan melakukan berjamaah maka hati akan lebih tenang dan damai. Hal ini dapat ditelisik apabila dengan melakukan sholat berjamaah setiap individu juga berpotensi melakukan ukhuwah Islamiyah dengan para jamaah lain, hal ini dapat menambah tingkatan rasa damai yang ada dalam diri dan hati. Sejalan denganhal tersebut dapat dimasukkan etrhadap

nilai moderasi beragama, mengenai tata cara hidup beragama dan membangun kehidupan yang damai.

Bab 13 mengenai materi pokok hidup menjadi lebih damai dengan menerapkan sikap ikhlas, sabar dan pemaaf. Pada dasarnya menerapkan perilaku ikhlas, sabar dan pemaaf merupakan sikap yang mulia. Dimana dalam perilaku mulia tersebut dapat membuat diri individu mendapat ketenangan dalam hidupnya bahkan ke dalam hatinya. Hal ini juga termasuk salah satu indikator dari nilai moderasi beragama membangun hidup damai dengan implementasi sikap ikhlas, sabar dan pemaaf. Dengan sikap ikhlas ini juga merujuk pada tatanan hati dimana keadaan menerima dengan lapang dada, dan membuat ketentrangan di dalamnya.

Sedangkan nilai keseimbangan/kesetaraan atau keadilan memiliki prosentase sebesar 23 % yang terdapat pada bab 3, 6, dan 10. Adapun mengenai poin komitmen kebangsaan memiliki prosentase sebesar 8% dimana materi tersebut terdapat pada penjabaran di bab 11. Selanjutnya adapun indikator menjunjung adab mulia yang memiliki prosentase sebesar 23% sama dengan prosentase mengenai hidup seimbang. Menjunjung ada mulia ini terdapat pada materi pokok/ bab 5, 6 dan 12.

2. Buku Ajar PAI dan BP Kelas VIII SMP

Dari paparan data dan hasil analisis penelitian yang di peroleh pada bab sebelumnya diperoleh sebagai berikut:

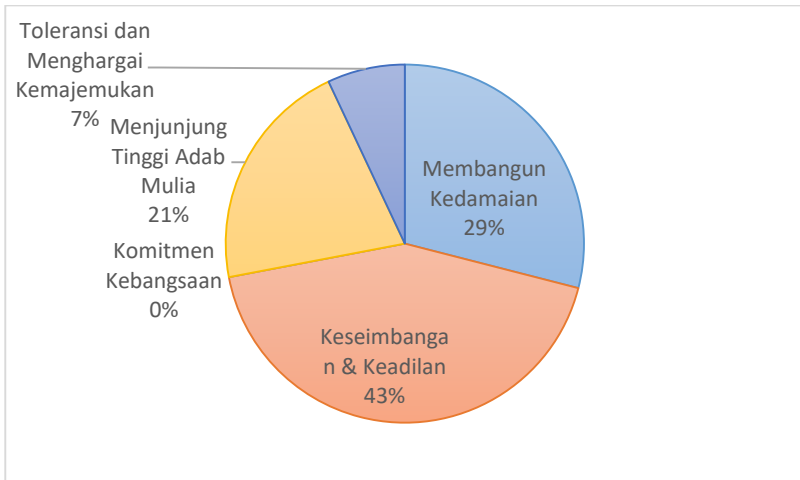
Tabel 5.2 Prosentase nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam Buku Ajar PAI kelas VII

No	Nilai Moderasi	Jumlah Bab	Prosentase
1	Membangun kedamaian	5	29 %
2	Keseimbangan/ kesetaraan/ keadilan	6	43 %
3	Komitmen kebangsaan	0	0 %
4	Menjunjung tinggi adab mulia	3	21 %
5	Toleransi dan/atau menghargai kemajemukan	1	7 %
Total		14 Bab	100 %

Adapun apabila disajikan dalam diagram

lingkaran adalah sebagai berikut:

Gambar 5.2 Prosentase Nilai Moderasi yang Terdapat di Buku Ajar Kelas VIII SMP



Dari keterangan diagram di atas diketahui bahwa nilai moderasi mencapai total 100% artinya dalam buku ajar tersebut memuat nilai moderasi beragama dimana intensitas macam indikator penyebaran tiap babnya berbeda-beda. Berdasar keterangan di atas dapat diketahui bahwa nilai moderasi mengenai keseimbangan atau pun keadilan memiliki prosentase yang

paling dominan yakni sebesar 43%. Nilai ini banyak tersebar di buku ajar karena memang sikap keadilan keseimbangan tidak berat sebelah dan *open minded* memang harus ditekankan dalam kehidupan sehari ini.

Nilai keadilan atau keseimbangan yang terdapat dalam buku ajar kelas VIII ini meliputi beberapa materi pokok atau bab yaitu bab 3, 6, 10, 12, 13, dan 14. Total ada 6 bab yang mengandung nilai keseimbangan atau keadilan. Bab 3 menjelaskan mengenai pengutamakan kejujuran dan menegakkan keadilan. Dimana materi tersebut menekankan pengaplikasian sikap jujur dan adil juga disertai dalil naqli yang terkait. Karena dengan adanya sikap jujur dan adil maka orang lain akan menganggap bahwa ada nilai tersendiri apabila diterapkannya. Hal ini

termasuk sikap moderat karena memposisikan diri sesuai dengan pada tempat dimana harus ditempatkan. Begitupun pada bab lainnya yang mengandung nilai keseimbangan dan keadilan.

Pada bab 6 juga demikian menenaknkan sikap keseimbangan karena dengan pertumbuhan ilmu pengetahuan yang pesat maka hidup moderat juga kemungkinan besar berpotensi untuk diraih. Hal ini juga terdapat dalam temuan teks pada bab sebelumnya. Adapun juga pada bab ini menerangkan mengenai proses perkembangan ilmu pada dinasti Umayyah.

Adapun nilai mengenai penekanan hidup damai memiliki prosentase sebesar 29% yaitu terdapat pada epmat bab meliputi bab 1,2, 4, dan 5. Selanjutnya juga terdapat poin mengenai menjunjung adab mulia yang memiliki

prosentase sebesar 21% dimana tersebar nilainya di bab 7,8, dan 9. Serta nilai toleransi sebesar 8% yang terdapat pada bab 11. Dimana pada bab 11 ini mengenai puasa dimana salah satu manfaat puasa dapat merasakan untuk menahan dari segala macam godaan juga merasakan kelaparan yang dirasakan kaum dhuafa. Dengan puasa ini juga salah satunya mengajarkan sikap toleransi dan merasakan empati terhadap orang lain.

3. Buku Ajar PAI dan BP Kelas IX SMP

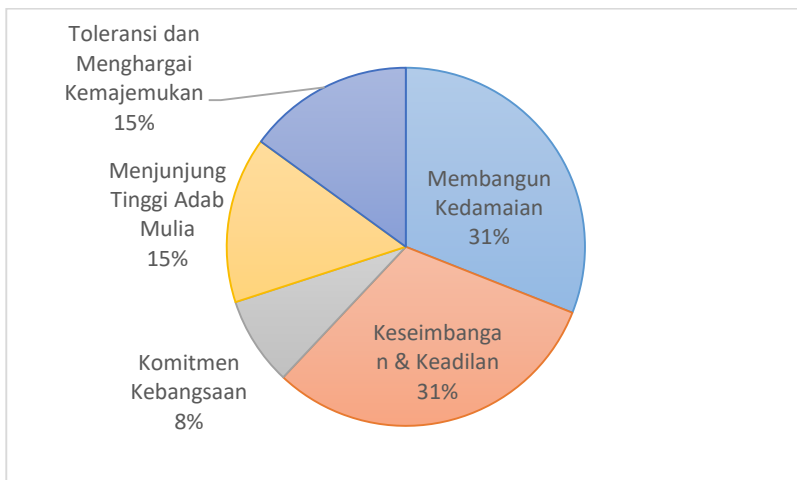
Dari paparan data dan hasil analisis penelitian yang di peroleh pada bab sebelumnya diperoleh sebagai berikut:

Tabel 5.3 Prosentase nilai-nilai moderasi beragama yang terkandung dalam Buku Ajar PAI kelas IX

No	Nilai Moderasi	Jumlah Bab	Prosentase
1	Membangun kedamaian	4	31 %
2	Keseimbangan/ kesetaraan/ keadilan	4	31 %
3	Komitmen kebangsaan	1	8 %
4	Menjunjung tinggi adab mulia	2	15 %
5	Toleransi dan/atau menghargai kemajemukan	2	15 %
Total		13 Bab	100 %

Adapun apabila disajikan dalam diagram lingkaran adalah sebagai berikut:

Gambar 5.3 Prosentase Nilai Moderasi yang Terdapat di Buku Ajar Kelas IX SMP



Dari keterangan diagram di atas diketahui bahwa nilai moderasi mencapai total 100% artinya dalam buku ajar tersebut memuat nilai moderasi beragama dimana intensitas indikator penyebaran tiap babnya berbeda-beda. Berdasarkan keterangan di atas dapat diketahui bahwa nilai membangun hidup damai mempunyai prosentase yang dominan dengan nilai prosentase sebesar

31% dimana nilai ini tersebar pada bab atau materi pokok 4, 5, 6, dan 8.

Pada bab 6 mengenai meraih kesuksesan dengan sikap optimis, ikhtiar, dan tawakkal ini dapat dikategorikan masuk dalam nilai moderasi beragama karena dengan menjalani sikap positif tersebut seperti optimis, ikhtiar dan tawakkal maka hati dan diri akan merasakan kedamaian. Oleh karena demikian apabila sudah merasakan keteangan hidup karena telah berusaha dan berpasrah pada Allah, maka Allah akan memberikan balasan yang sesuai. Selain itu sebenarnya dalam sikap ikhtiar tersebut juga terkandung nilai keseimbangan karena ikhtiar merupakan sebuah upaya yang dilakukan seseorang dimana seseorang tersebut berusaha semaksimal mungkin dan juga diseimbangi

dengan yang namanya doa. Hal ini termasuk dalam keseimbangan berusaha, karena tidak memberatkan sebelah seperti hanya mengandalkan usaha saja ataupun hanya mengandalkan doa saja. Namun mengaplikasikan dengan seimbang antara dua faktor yaitu factor usaha dan juga factor doa.

Bab 8 mengenai Qodo' dan Qodarullah yang harus diyakini akan berbuah ketenangan hati. Dalam hal ini pokok poin yang *ralateable* dengan nilai moderasi yaitu hidup dengan ketenangan hati dan menciptakan kedamaian hidup. Karena dengan meyakini adanya Qodo' dan Qodar Allah semuanya sudah diatur oleh Sang Maha Pencipta hidup akan terasa lebih ringan juga tenang. Karena segala sesuatu sudah digariskan oleh Allah. maka dengan mengimani

qodo' dan qodar akan menimbulkan kedamaian hidup yang tidak mungkin akan menghasilkan pertikaian hidup.

Adapun juga poin yang mendominasi lainnya yaitu nilai keseimbangan/kesetaraan atau keadilan memiliki prosentase sebesar 31% yang terdapat pada bab 1, 2, 7, dan 10. Pada bab 1 mengenai materi meyakini Hari Akhir Mengakhiri Keiasaan Buruk disini terselip nilai-nilai keseimbangan. Peserta didik diajarkan untuk menelisik lebih lanjut mengenai akan datangnya hari akhir. Di hari akhir tersebut akan ada fase-fase dimana seluruh umat manusia akan dibangkitkan kembali dan dikumpulkan di padang Mahsyar untuk selanjutnya akan dihisab atau dihitung amal perbuatan selama di dunia. Dalam perhitungan atau hisab tersebut

ditunjukkan berlakuan keadilan dan keseimbangan terhadap amal perbuatan manusia. Apabila amal baiknya lebih banyak maka akan mendapatkan balasan setimpal dengan perbuatannya. Semua manusi akan diperlakukan secara adil dan seimbang sesuai timbangan amal yang sudah mereka lakukan selama di dunia. Demikian nilai keseimbangan yang terdapat dalam materi bab pertama .

Pada bab kedua mengenai materi jujur dan menepati janji dimasukkan dalam nilai moderasi beragama karena pada indikatornya masuk kualifikasi nilai keseimbangan. Dimana seimbang disini posisinya di tengah dan tidak berat sebelah. Dikatakan seimbang karena menjalankan sesuai dengan aturannya ketika jujur ini menjalankan atau memenuhi apa yang

harus ia lakukan. Dimana memposisikan diri secara seimbang tidak pernah memihak, dan ialah jalan lurus.

Adapun mengenai poin komitmen kebangsaan memiliki prosentase sebesar 8% dimana materi tersebut terdapat pada penjabaran di bab 12 dengan materi pokok menelusuri tradisi Islam di Nusantara. Hal tersebut masuk kedalam indikator moderasi beragama karena menjelaskan mengenai adanya akulturasi budaya Islam yang dapat menyesuaikan budaya setempat serta tidak ekstrem dalam penyebarannya. Selanjutnya adapun indikator menjunjung adab mulia yang memiliki prosentase sebesar 15% yang terdapat pada bab 3 dan 9. Adapun nilai toleransi juga mengandung prosentase sebesar 15% yang terdapat di bab 11 dan 13.

BAB VI

PENUTUP

A. Kesimpulan

Berdasarkan paparan data dan hasil dari pembahasan penelitian pada bab sebelumnya dapat ditarik kesimpulan bahwa:

1. Materi/isi dalam buku ajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017 telah mengacu pada Permendikbud RI Nomor 21 Tahun 2016 tentang Standar Isi Pendidikan Dasar dan Menengah. Secara keseluruhan materi yang terdapat dalam buku ajar PAI dan BP sudah sesuai dengan kebutuhan peserta didik yang sesuai dengan kurikulum 2013. Adapun ruang lingkup yang terdapat pada buku ajar tersebut pada dasarnya tersusun atas materi pokok mengenai

aqidah, Al-Qur'an Hadits, akhlak dan budi pekerti, *fikih*, dan Sejarah Peradaban Islam. Keseluruhan isi materi atau bab pada tiga jenjang kelas tersebut berjumlah total 40 bab dengan rincian kelas VII memiliki 13 bab/materi, kelas VIII memiliki 14 bab/materi dan kelas XI memiliki 13 bab/materi yang termasuk di dalamnya meliputi semester ganjil dan genap.

2. Muatan nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017 secara umum tersampaikan pada keseluruhan bab. Adapun nilai-nilai moderasi beragama yang sering muncul pada buku ajar tersebut: a) Hidup damai, b) keseimbangan/keserasian/keadilan, c) Komitmen Kebangsaan, d) menjunjung tinggi adab

mulia dan e) nilai toleransi atau saling menghargai kemajemukan.

3. Analisis nilai-nilai moderasi beragama dalam buku ajar mata pelajaran PAI dan Budi Pekerti tingkat SMP yang diterbitkan oleh Kemendikbud Tahun 2017 disajikan dalam tabel dan digram lingkaran, yang memuat kesimpulan mengenai nilai moderasi yang terkadung sebagai berikut. Pada kelas VII mengenai poin membangun hidup penuh kedamaian terdapat pada bab 1, 2, 4, 9, dan 13. Nilai keseimbangan/keadilan terdapat pada bab 3, 6, dan 10. Poin menjunjung tinggi adab mulia meliputi bab 5,7 dan 12. Nilai toleransi terkadung di bab 8. Pada Kelas VIII materi mengenai hidup penuh kedamaian terdapat pada bab 1,2,4, dan 5. Nilai keseimbangan/keadilan terdapat pada bab 3, 6, 10, 12,13 dan 14. Nenjunjung tinggi adab mulia meliputi

bab 7,8, dan 9. Nilai toleransi terkandung di bab 11. Adapun pada kelas IX materi mengenai perdamaian terdapat pada bab 4,5,6, dan 8. Nilai keseimbangan/keadilan terdapat pada bab 1,2,7, dan 10. Poin/indikator tentang menjunjung tinggi adab mulia meliputi bab 3 dan 9. Serta nilai toleransi terkandung di bab 11 dan 13.

B. Saran dan Rekomendasi

Berangkat dari selesainya penelitian ini maka ada beberapasaran dan rekomendasi yang dapat diperhatikan yaitu:

1. Kepada civitas tenaga pendidik khususnya pendidik mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti di semua jenjang pendidikan agar lebih menekankan dan memaksimalkan lagi sikap

semangat moderasi beragama yang diterapkan dalam kehidupan sehari-hari.

2. Kepada peserta didik pengguna buku ajar mata pelajaran Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti tingkat SMP Terbitan Kemendikbud Tahun 2022 disarankan dapat memerikan teladan yang baik dan mengembangkan aspek kognitif mengenai muatan nilai-nilai moderasi beragama yang diimplementasikan dalam kehidupan sehari-hari.
3. Kepada peneliti lain agar kiranya penelitian ini dapat dijadikan sebagai bahan rujukan atau referensi tambahan untuk penelitian berikutnya dan mampu menyempurnakan lebih mandalam mengenai penelitian yang berhubungan dengan wacana moderasi beragama.

DAFTAR PUSTAKA

Afifuddin dan Saebani, Beni Ahmad. *Metodologi Penelitian Kualitatis*, (Bandung: Pustaka Setia, 2012).

Ahsan, Muhammad dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti Untuk SMP/MTs Kelas VIII*, (Jakarta:Kemendikbud, 2017).

Ahsan, Muhammad dan Sumiyati, *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas IX*, Kementerian Pendidikan dan Kebudayaan, (Jakarta: Kemendikbud, 2017).

Ahsan, Muhammad, Sumiyati, dan Mustahdi. *Pendidikan Agama Islam dan Budi Pekerti untuk SMP/MTs Kelas VII*, (Jakarta: Kemendikbud, 2017).

Akhmadi, Agus. *Moderasi Beragama dalam Keberagaman Indonesia*, Jurnal Inovasi, Vol.13, No.02, (2019).

Al-Ghazali, Abu Hamid. *Ihya' Ulumiddin*, vol 2, (Kairo: Al-Maktabah A-taufiqiyah, 2003).

Ali, Muhaimin. *Guru dalam Proses Belajar Mengajar*, (Bandung: Agensindo,2002).

Arifin, Zainul. *Menangkal Radikalisme Agama di Sekolah*, Jurnal Pendidikan, Sosial da Keagamaan, Vol 12, No. 01 (2017).

Aziz, Abd. & Najmudin, *Moderasi Beragama dalam Bahan Ajar Matkul PAI di Perguruan Tinggi Umum Swasta*, Jurnal Jawara Vol 06, No. 02, (2020).

Balitbang & Diklat Kementrian Agama RI, 2019.

Basuki, Wulandayani Ngujer dkk, “Analisis Isi Buku Ajar Bahasa Indonesia *Wahana Pengetahuan* Untuk Smp/Mts Kelas VIII”, *Jurnal Penelitian Bahasa, Sastra Indonesia dan Pengajarannya*, Vol. 3 No. 2(April 2015).

Burgin, Burhan *Penelitian Kualitatif: Komunikasi, Ekonomi, Kebijakan Publik, dan Ilmu Sosial Lainnya*, (Jakarta: Kencana, 2012).

Daradjat, Zakiah. *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta: Bumi Aksara, 2008).

Departemen Agama RI, *Moderasi Islam*, (Jakarta: Lajnah Pentashihan Al-Qur’an, 2012).

Echols, John M. dan Shadily, Hassan. *Kamus Inggris Indonesia: An English-Indonesian Dictionary* (Jakarta: Gramedia Pustaka, 2009) Cet. 29.

- H, M. Ajib. *Nilai Moderasi Islam dan Internalisasinya di Sekolah*, Jurnal Pemikiran Alternatif Kependidikan Vol 25, No. 01 (2020).
- Hanifah, Umi. “Pentingnya Buku Ajar Yang Berkualitas Dalam Meningkatkan Efektivitas Pembelajaran Bahasa Arab”, *Jurnal Ilmu Tarbiyah At-Tajdid*, Vol 3, No. 1 (Januari 2014).
- Hasani & Naipospos, *Radikalisme Agama di Jabodetabek dan Jawa Barat: Implikasinya terhadap Jaminan Kebebasan Beragama/Berkeyakinan*, (Jakarta: Pustaka Masyarakat Setara, 2010).
- Hertina, *Toleransi Upaya untuk Mewujudkan Kerukunan Umat Beragama*, Media Ilmiah Komunikasi Umat Beragama, Vol.01, No.2, (2009).
- Hiqmatunnisa, Harin. dan Az-Zafi, Ashif. “Penerapan Nilai-nilai Moderasi Islam dalam Pembelajaran Fiqih Di PTKIN menggunakan Konsep Problem Based Learn”, *Jurnal JIPIS*, Vol.29, No. 1 (April 2020).
- Kamus Besar Bahasa Indonesia, (Jakarta: Balai Pustaka, 2007)
- Kartawisastra, H.U. *Strategi Klarifikasi Nilai*, (Jakarta: P3G Depdikbud, 1980).
- Kementerian Agama, *Moderasi Beragam*, (Jakarta Pusat: Badan Litbang dan Diklat Kemenag RI, 2019).

- Kolis, Nur. “Moderasi Sufistik atas Pluralitas Agama”, *Jurnal Pemikiran Keislaman dan Kemanusiaan*, Vol.01, No.02 (Oktober 2017).
- Krippendorff, Klaus. *Analisis Isi: Pengantar Teori dan Metodologi*, (Jakarta: Rajawali Press, 1991).
- Majid, Abdul dkk, *Pendidikan Agama Islam Berbasis Kompetensi*, (Bandung: RemajaRosdakarya, 2005).
- Munardji, *Ilmu Pendidikan Islam*, (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004).
- Munip, A. *Menangkal Radikalisme Agama di Sekolah*, *Jurnal Pendidikan Islam* Vol. 01.No. 2, (2012).
- Munir, Abdullah. dkk, *Literasi Beragama di Indonesia*, (Bengkulu: CV. Zigie Utama, 2019).
- Nirnawati, “Pengembangan Buku Ajar Menulis Nonsastra Berdasarkan Strategi RAFT (Role Audience Format Topic) Untuk SMP/MTS Kelas VIII”, *Skripsi Fakultas Bahasa dan Seni Universitas Negeri Yogyakarta*, (Oktober 2015)
- Nur, Muhamad “Problem Terminologi Moderat dan Puritan dalam Pemikiran Khaled Abou El-Fadl”, *Jurnal Studi*

Agama dan Pemikiran Islam, Vol.11, No. 1 (Maret 2013).

Patoni, Achmad *Metodologi Pendidikan Agama Islam*, (Jakarta Pusat: Bina Ilmu, 2004).

Purwanto, Yedi. dkk, *Internalisasi Nilai Moderasi Melalui Pendidikan Agama Islam di Perguruan Tinggi Umum*, Jurnal Edukasi Vol.17, No. 2, (2019).

Sagala, Syaiful. *Konsep dan Makna Pembelajaran*, (Bandung: Alfabeta, 2011).

Setiyadi, Alif Cahya. “Pendidikan Islam Dalam Lingkaran Globalisasi”, Jurnal University of Darussalam Gontor vol. 7, No. 2, Oktober 2019.

Shihab, M. Quraish. *Wasathiyah “Wawasan Islam tentang Moderasi Beragama”*, (Tangerang: Lentera Hati, 2019).

Tafsir, Ahmad. *Metodologi Pengajaran Agama Islam*, (Bandung: Remaja Rosdakarya, 2004).

Thoha, M. Chabib. *Kapita Selekta Pendidikan Islam Cet. 1*, (Yogyakarta: Pustaka Pelajar, 1996).

Utami, Yuni. *Muatan Toleransi Umat Beragama dalam Pendidikan Agama Islam Studi Bahan Ajar SMK Kelas XI*, (Lampung: UIN Raden Intan, 2018).